

LAPORAN KINERJA TAHUN ANGGARAN 2025

**BALAI PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN DIGITAL**

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Salam sejahtera bagi kita semua. Shalom. Om Swastiastu. Namu Buddhaya. Salam Kebajikan.

Segala puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Kinerja Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (BPPTIK) Kementerian Komunikasi dan Digital Tahun Anggaran 2025 dapat diselesaikan. LAKIP ini merupakan wujud akuntabilitas dan transparansi BPPTIK dalam pelaksanaan tugas dan fungsi, serta bentuk pertanggungjawaban kinerja dalam mendukung penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang komunikasi dan digital.

LAKIP merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Tujuan pelaporan kinerja adalah memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya. Laporan ini menyajikan informasi tentang uraian singkat organisasi, rencana dan target kinerja yang ditetapkan, pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran strategis atau hasil program/kegiatan dan kondisi terakhir yang seharusnya terwujud. Analisis ini juga mencakup atas efisiensi penggunaan sumber daya.

Dari sisi peraturan perundang-undangan, LAKIP merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk

2 *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Tahun Anggaran 2025*

Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1
"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSRE**

Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

LAKIP BPPTIK Tahun Anggaran 2025 diharapkan dapat memberi gambaran tentang capaian BPPTIK selama tahun 2025 serta langkah-langkah pelaksanaan kebijakan program pengembangan SDM. Sangat kami sadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna dalam menggambarkan akuntabilitas dan transparansi seperti yang diharapkan, namun melalui LAKIP ini kami berharap dapat memperoleh umpan balik dari masyarakat dan seluruh pihak yang berkepentingan dalam mendorong pembangunan bidang komunikasi dan informatika khususnya pengembangan SDM Indonesia serta menggambarkan kinerja dan kinerja tambahan yang kami hasilkan.

Terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung BPPTIK dalam menjalankan tugas dan fungsi sesuai amanat. Kami berharap kerjasama yang baik ini dapat terjalin dengan baik di waktu-waktu selanjutnya.

Bekasi, 20 Januari 2026
Kepala BPPTIK

Hamdani Pratama, S.H., M.Ikom.

RINGKASAN EKSEKUTIF

LAKIP menyajikan pencapaian kinerja BPPTIK Kementerian Komunikasi dan Digital di tahun 2025 sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam melaksanakan misinya untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam RPJMN 2025-2029, Renstra Kementerian Komdigi 2025-2029, Renstra Badan Pengembangan SDM Komdigi 2025-2029 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Laporan Kinerja tahun 2025, dokumen Renstra Kementerian Komdigi 2025-2029 dan Renstra Badan Pengembangan SDM Komdigi 2025-2029 masih dalam proses pembahasan dan belum disahkan.

Oleh karena itu, sebagai upaya untuk tetap melaksanakan mandat dari Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, melalui LAKIP Tahun 2025 BPPTIK berupaya untuk menyampaikan kinerja dari program/kegiatan yang telah berjalan pada tahun 2025 dengan merujuk kepada Perjanjian Kinerja 2025 dan RPJMN 2025-2029.

Adapun demi mewujudkan kinerja maksimal dan mencapai target yang telah ditetapkan, BPPTIK bertekad untuk menangani dan mencari solusi atas setiap kendala yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan. Selain itu, BPPTIK juga menjalankan Manajemen Risiko secara rutin untuk mengidentifikasi dan mengatasi risiko yang timbul, serta melakukan tindak lanjut yang diperlukan.

Melalui laporan ini, diharapkan dapat memberikan informasi yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan bagi semua pihak yang terlibat, serta menjadi dasar evaluasi untuk meningkatkan pengelolaan kinerja BPPTIK.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
RINGKASAN EKSEKUTIF	4
DAFTAR ISI	5
DAFTAR GAMBAR	7
DAFTAR TABEL	8
BAB I PENDAHULUAN	9
A. Latar Belakang	9
B. Tugas dan Fungsi	10
C. Sumber Daya Manusia dan Budaya Organisasi BPPTIK	14
D. Tantangan Utama yang Sedang Dihadapi Organisasi	17
1. Aspek Sumber Daya Manusia	17
2. Kelembagaan	17
3. Sarana dan Prasarana yang Belum Optimal	18
BAB II PERENCANAAN KINERJA	18
A. Arah Kebijakan	19
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	28
A. Capaian Kinerja Organisasi	28
1. Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Talenta Digital	30
2. Meningkatnya SDM Vokasi yang Bertalenta Digital	35
3. Meningkatnya Kompetensi Aparatur di Era Digital	40
4. Meningkatnya Keterampilan Digital Dasar dan Literasi Digital Masyarakat untuk Produktivitas	45
5. Mendorong Layanan Publik ASN Digital	52
6. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola BPPTIK yang Bersih dan Efisien	57
IKSK 6.1. Persentase (%) Batas Tertinggi Temuan Hasil Pemeriksaan BPK di BPPTIK Tahun 2025	58
IKSK 6.2. Persentase (%) Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK Pada Tahun Berjalan di BPPTIK pada Tahun 2025	60
IKSK 6.3. Nilai Kinerja Anggaran BPPTIK Tahun 2025	66
IKSK 6.4. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) BPPTIK Tahun 2025	68
B. Realisasi Anggaran	71
C. Penyelenggaraan Kegiatan BPPTIK	76
BAB IV PENUTUP	83
DAFTAR PUSTAKA	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi UPT BPPTIK	12
Gambar 1.2 Skema Sertifikasi BPPTIK	13
Gambar 1.3 Skema Sertifikasi Baru BPPTIK	14
Gambar 1.4 Sebaran Jabatan Pegawai di BPPTIK	15
Gambar 1.5 Strategi 6P	16
Gambar 1.6 Konsep BerAKHLAK	16
Gambar 1.7 Logo LSP BPPTIK	16
Gambar 1.8 Logo Website BPPTIK	17
Gambar 2.1 Perjanjian Kinerja BPPTIK	21
Gambar 3.1 Temuan Pemeriksaan pada Aplikasi SIMWAS	59
Gambar 3.2 Pelaporan Hasil Evaluasi Belanja Modal pada Aplikasi SIMWAS	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Sebaran Jabatan Pegawai di BPPTIK	14
Tabel 2.1	Matriks Perjanjian Kinerja BPPTIK Tahun Anggaran 2025	22
Tabel 3.1	Realisasi IKU BPPTIK Tahun Anggaran 2025	28
Tabel 3.2	Capaian Pelatihan FGA di BPPTIK Tahun Anggaran 2025	32
Tabel 3.3	Capaian Sertifikasi VSGA di BPPTIK Tahun Anggaran 2025	36
Tabel 3.4	Capaian Pelatihan GTA di BPPTIK Tahun Anggaran 2025	41
Tabel 3.5	Capaian Pelatihan DEA di BPPTIK Tahun Anggaran 2025	46
Tabel 3.6	Capaian Pelatihan TA di BPPTIK Tahun Anggaran 2025	48
Tabel 3.7	Capaian Micro Skill di BPPTIK Kumulatif Tahun Anggaran 2025	49
Tabel 3.8	Realisasi PNBP di BPPTIK Tahun Anggaran 2025	53
Tabel 3.9	Perbandingan Realisasi Capaian PNBP di BPPTIK Tahun Anggaran 2017-2025	53
Tabel 3.10	Capaian Pelatihan PNBP Aparatur di BPPTIK Tahun Anggaran 2025	54
Tabel 3.11	Status Tindak Lanjut pada Status Rekomendasi di SIMWAS	62
Tabel 3.12	Rincian Realisasi Anggaran BPPTIK Tahun 2025	71
Tabel 3.13	Rincian Penyerapan Anggaran Seluruh Pagu BPPTIK Tahun 2025	72
Tabel 3.14	Perbandingan Pencapaian Realisasi Anggaran BPPTIK Tahun 2011-2025	74
Tabel 3.15	Realisasi IKU BPPTIK Tahun Anggaran 2023	77
Tabel 3.16	Realisasi IKU BPPTIK Tahun Anggaran 2024	79

Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1
"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat telah mendorong percepatan transformasi digital di berbagai sektor kehidupan. Integrasi teknologi digital dengan proses kerja dan sumber daya manusia yang kompeten menjadi kebutuhan utama dalam menghadapi dinamika global. Transformasi digital berdampak luas pada aspek ekonomi, sosial, budaya, serta tata kelola pemerintahan, sehingga pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki literasi dan keterampilan digital menjadi prasyarat penting dalam mewujudkan pembangunan nasional yang berkelanjutan dan berdaya saing.

Sejalan dengan arah kebijakan nasional tersebut, Kementerian Komunikasi dan Digital melalui BPSDM memiliki peran strategis dalam pengembangan SDM bidang komunikasi dan digital. BPPTIK sebagai Unit Pelaksana Teknis BPSDM Komdigi berperan aktif melaksanakan berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM TIK bagi aparatur pemerintah, angkatan kerja muda, dan masyarakat umum. Pada Tahun 2025, pelaksanaan program BPPTIK mengacu pada Rencana Strategis dan Rencana Kerja BPSDM Komdigi Tahun 2025 serta terus disesuaikan dengan kebutuhan industri dan kebijakan transformasi digital melalui metode pembelajaran daring, luring, dan *blended learning*.

Sebagai wujud akuntabilitas atas pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut, BPPTIK menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2025 sebagai sarana pertanggungjawaban kinerja kepada publik sekaligus instrumen evaluasi untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kualitas penyelenggaraan program pengembangan SDM di bidang komunikasi dan digital. Melalui LAKIP ini diharapkan dapat tergambar capaian kinerja BPPTIK serta menjadi dasar perbaikan dan penguatan kinerja di masa mendatang.

B. Tugas dan Fungsi

Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (BPPTIK) merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, serta secara administratif dibina oleh Sekretaris Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia.

Berdasarkan Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi¹, dan Surat Keputusan Menteri PAN Nomor 2668/M.PAN/8/2009, tanggal 26 Agustus 2009 dan menyelenggarakan pelaksanaan akreditasi lembaga pelatihan pemerintah berdasarkan Surat Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 489/K.1/PDP.10.4 tanggal 29 Desember 2015 tentang Penetapan Badan Penelitian dan Pengembangan SDM Kementerian Komdigi sebagai Instansi Pengakreditasi Diklat Teknis Bidang TIK BPPTIK memiliki tugas yang meliputi:

- **Pelatihan (*Vocational Training*):** BPPTIK menyelenggarakan berbagai program pelatihan di bidang teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kompetensi para peserta.
- **Uji Kompetensi dan Sertifikasi:** BPPTIK juga bertanggung jawab dalam menguji dan mengakreditasi kompetensi peserta pelatihan.
- **Pelayanan Produk Jasa:** BPPTIK memberikan layanan produk dan jasa terkait teknologi informasi dan komunikasi.

Dengan kepemimpinan dari Kepala BPPTIK, BPPTIK berperan penting dalam mengembangkan sumber daya manusia di bidang teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia.

¹ Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 4 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 445.

Dalam melaksanakan tugasnya berdasarkan Organisasi dan Tata Kerja BPPTIK², BPPTIK menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program, anggaran, kerja sama, pemasaran, pengolahan data dan informasi, evaluasi, pengawasan dan penjaminan mutu serta pelaporan di bidang pelatihan, uji kompetensi, sertifikasi dan akreditasi program pelatihan pemerintah, serta pelayanan produk jasa teknologi informasi dan komunikasi;
- b. Persiapan pelaksanaan pelayanan produk jasa bidang teknologi informasi dan komunikasi;
- c. Persiapan penyusunan dan pengembangan bahan kurikulum, standar, sistem, metode, perencanaan tenaga pengajar dan asesor, pelaksanaan pelatihan kerja, serta uji kompetensi dan sertifikasi masyarakat bidang teknologi informasi dan komunikasi;
- d. Persiapan penyusunan dan pengembangan bahan kurikulum, standar, sistem, metode, perencanaan tenaga pengajar dan asesor, pelaksanaan pelatihan teknis, uji kompetensi dan sertifikasi aparatur, serta akreditasi lembaga pelatihan teknis bidang teknologi informasi dan komunikasi; dan
- e. Pelaksanaan urusan perencanaan dan program, urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, perlengkapan, kerumahtanggaan, hubungan masyarakat, dokumentasi dan perpustakaan, serta penyusunan evaluasi dan pelaporan.

² Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 4 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi pasal 3.

Susunan organisasi BPPTIK terdiri dari: Subbagian Umum dan Kelompok Jabatan Fungsional.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi UPT BPPTIK

Dalam mendukung pelaksanaan pelatihan dan pengembangan kompetensi di bidang teknologi informasi dan komunikasi, BPPTIK juga menaungi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP BPPTIK) sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu SDM TIK nasional. LSP BPPTIK ditetapkan sebagai LSP Pihak Kedua dengan lisensi resmi BNSP-LSP-1389-ID, berlaku hingga 18 September 2026³.

Tugas dan fungsi LSP BPPTIK merujuk pada ketentuan dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 4 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja BPPTIK, serta regulasi dari BNSP, yang mencakup:

1. Melaksanakan sertifikasi kompetensi kerja bagi peserta pelatihan dan tenaga kerja di bidang TIK.
2. Menyusun dan mengembangkan skema sertifikasi sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) dan kebutuhan industri digital.

³ Surat Keputusan Ketua BNSP Nomor KEP.2117/BNSP/X/2021

3. Menyediakan Tempat Uji Kompetensi (TUK) dan asesor yang terlatih untuk pelaksanaan uji kompetensi.
4. Mendukung pengembangan SDM TIK nasional melalui pengakuan kompetensi yang terstandar dan terverifikasi.

Dengan peran strategis ini, LSP BPPTIK memastikan bahwa lulusan pelatihan dan tenaga kerja di sektor TIK memiliki kompetensi yang relevan, terukur, dan diakui secara nasional. Hal ini sejalan dengan visi BPPTIK untuk memperkuat ekosistem pelatihan dan sertifikasi berbasis kebutuhan industri digital Indonesia. Dengan skema sertifikasi :



Gambar 1.2 Skema Sertifikasi BPPTIK

Kemudian pada akhir tahun 2025, terdapat perubahan nama skema sertifikasi dan penambahan skema sertifikasi berdasarkan Penyesuaian dan Penambahan Ruang Lingkup Skema LSP BPPTIK⁴.

⁴ Keputusan Ketua Badan Nasional Sertifikasi Profesi Nomor Kep. 3030-I/BNSP/CII/2025 tentang Penyesuaian dan Penambahan Ruang Lingkup Skema Lembaga Sertifikasi Profesi Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (BPPTIK)

1. Desainer Grafis Muda (Junior Graphic Designer).
2. Animator Madya (Intermediate Animator).
3. Junior Cyber Security.
4. Cyber Security Analyst.
5. Ilmuwan Data (Data Scientist).
6. Editor.
7. Novice Digital Entrepreneur (Pewirausaha Digital Pemula).
8. Associate E-commerce Specialist (Spesialis Madya Niaga-el).
9. Associate Digital Marketing Specialist (Spesialis Madya Pemasaran Digital).
10. Associate Social Media Specialist.
11. Associate Search Engine Optimization (SEO) & Search Engine Marketing (SEM) Specialist (Spesialis Madya SEO dan SEM).
12. Associate Digital Content Creator (Kreator Madya Konten Digital).
13. Associate Digital Project Manager (Manajer Madya Proyek Digital).
14. Associate Artificial Intelligence Marketing Analyst (Analisis Madya Pemasaran Kecerdasan Artifisial).
15. Teknisi Operator Komputer (Computer Operator Technician).
16. Asisten Administrator Jaringan (Assistant Network Administrator).
17. Teknisi Jaringan Komputer Muda (Associate Computer Network Technician).
18. Pemrogram Mobile Muda (Associate Mobile Programmer).
19. Asisten Pengembang Web (Web Developer Assistant).
20. Operator Komputer (Computer Operator).
21. Ilmuwan Data Muda (Associate Data Scientist).
22. Insinyur Data Muda (Associate Data Engineer).
23. Analisis Data Muda (Associate Data Analyst).
24. Insinyur Perangkat Muda (Associate Device Engineer).

Gambar 1.3 Skema Sertifikasi Baru BPPTIK

C. Sumber Daya Manusia dan Budaya Organisasi BPPTIK

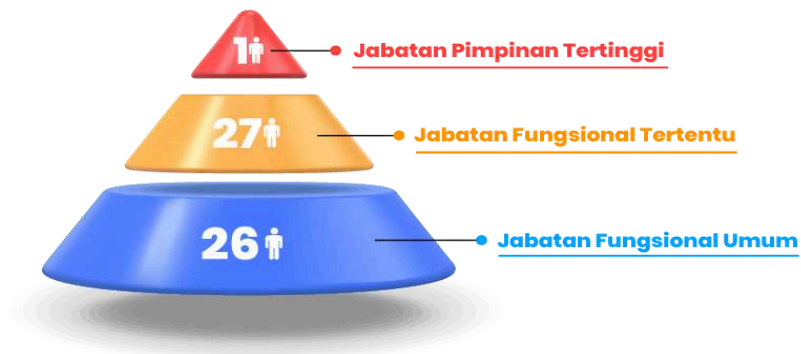
Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, BPPTIK didukung oleh 54 pegawai dengan rincian 25 orang tercatat sebagai PNS, 7 sebagai CPNS, 22 Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK).

Rincian pengelompokan pangkat jabatan terdiri dari 1 orang Jabatan Pimpinan Tinggi (JPT), 27 orang Jabatan Fungsional Tertentu (JFT), 26 orang Jabatan Fungsional Umum (JFU).

Tabel 1.1 Sebaran Jabatan Pegawai di BPPTIK

Jabatan	Jumlah Pegawai
Jabatan Pimpinan Tinggi	1
Jabatan Fungsional Tertentu	27
Jabatan Fungsional Umum	26
Jumlah	54

Sumber : Data Kepegawaian BPPTIK



Gambar 1.4 Sebaran Jabatan Pegawai di BPPTIK

Dalam implementasinya, kinerja BPPTIK turut berperan aktif dalam mendukung serta menerapkan *core value* atau Tata Nilai Dasar yang dipegang oleh Komunikasi dan Informatika, yaitu Profesional, Akuntabel, Integritas, dan Inovatif.

Oleh karena itu, BPPTIK mengharapkan seluruh pegawai di lingkungannya dapat memenuhi harapan yang telah ditetapkan, yaitu:

1. Memahami dan menyelaraskan perilaku dengan *Core Values* ASN yang mengacu kepada panduan perilaku/kode etik. Hal ini melibatkan berbagai aspek dan tidak terbatas pada aspek terkait terkait evaluasi kinerja, tunjangan kinerja, bonus, *talent class*, peluang pengembangan karir dan kesempatan untuk *learning & development*.



Gambar 1.5 Strategi 6P

- Bersama-sama membangun *Employer Branding* ASN yang kuat di masyarakat yang Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif (BerAKHLAK).



Gambar 1.6 Konsep BerAKHLAK

BPPTIK mendukung implementasi core values ASN “BerAKHLAK” yang tercermin dalam pelaksanaan kegiatan yang berorientasi pada pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif. Salah satu wujud implementasi *core values* ASN “Berakhlak” tersebut dengan mengembangkan beberapa situs dan aplikasi guna mendukung kinerja pegawai dan kinerja organisasi. Situs dan aplikasi yang berhasil dikembangkan oleh BPPTIK diantaranya, yaitu:



Gambar 1.7 Logo LSP BPPTIK

LSP BPPTIK adalah situs resmi yang dapat diakses untuk mendapatkan informasi lengkap mengenai sertifikasi kompetensi di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi, termasuk profil lembaga, skema sertifikasi, jadwal asesmen, dan berita kegiatan. Website resmi LSP BPPTIK dapat dibuka melalui alamat <https://lspbptik.komdigi.go.id/>.



Gambar 1.8 Logo Website BPPTIK

Website BPPTIK merupakan portal resmi yang menyediakan informasi program pelatihan TIK, layanan sertifikasi, jadwal kegiatan, serta publikasi dan pengumuman terkait pengembangan sumber daya manusia di bidang teknologi informasi dan komunikasi. Selain itu, di dalam website BPPTIK juga tersedia Sistem Informasi PNBPN yang digunakan dan dikembangkan untuk pengelolaan pembayaran berbasis PNBPN.

D. Tantangan Utama yang Sedang Dihadapi Organisasi

1. Aspek Sumber Daya Manusia

Ketersediaan dan kualitas sumber daya manusia (SDM) masih menjadi tantangan dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi. Jumlah tenaga pendidik, instruktur, serta tenaga pendukung teknis belum sepenuhnya sebanding dengan beban kerja dan kebutuhan layanan pelatihan yang terus meningkat. Selain itu, kompetensi SDM perlu terus ditingkatkan agar selaras dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dinamis. Keterbatasan kesempatan pengembangan kompetensi melalui pelatihan, sertifikasi, dan pembaruan keahlian berdampak pada optimalisasi pelaksanaan

program dan kualitas output kegiatan. Kondisi ini memerlukan strategi penguatan SDM secara berkelanjutan melalui peningkatan kapasitas, penataan distribusi SDM, serta dukungan kebijakan pengembangan kompetensi yang terencana.

2. Kelembagaan

Dari sisi kelembagaan, masih terdapat tantangan terkait efektivitas tata kelola organisasi dan koordinasi antar unit kerja. Struktur organisasi dan pembagian tugas belum sepenuhnya mendukung kelancaran pelaksanaan program secara optimal, terutama dalam menghadapi tuntutan layanan yang semakin kompleks. Selain itu, mekanisme koordinasi internal dan eksternal masih perlu diperkuat agar perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi kegiatan dapat berjalan secara sinergis. Keterbatasan regulasi teknis dan standar operasional prosedur (SOP) yang adaptif terhadap perkembangan kebutuhan juga menjadi faktor penghambat dalam meningkatkan kinerja organisasi secara menyeluruh.

3. Sarana dan Prasarana yang Belum Optimal

Sarana pendukung kegiatan belajar dan pelatihan belum seluruhnya berlisensi dan optimal. Laboratorium kelas masih menggunakan komputer (PC) dengan spesifikasi yang sudah tidak mengikuti perkembangan teknologi terkini, penggunaan *software* membatasi kelancaran kegiatan praktik. Selain itu, fasilitas asrama, aula, sarana olahraga, perpustakaan, dan taman sebagai pendukung kegiatan belajar dan berinteraksi masih membutuhkan perbaikan (*maintenance*) dan penataan. Kondisi tersebut memerlukan perhatian melalui upaya peremajaan, pemeliharaan berkala, serta peningkatan dukungan anggaran untuk menjaga kelayakan sarana dan prasarana secara berkelanjutan.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029 merupakan dokumen perencanaan nasional untuk periode 5 tahun yang merupakan penjabaran dari visi, misi, dan program dari Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia 2025-2029 dengan berpedoman kepada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025-2045.

Untuk mendukung visi dan misi pembangunan nasional sesuai dengan RPJPN 2025-2045, RPJMN 2025-2029, dan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Komunikasi dan Digital 2025-2029, BPPTIK turut menyusun dokumen Rencana Strategis (Renstra) BPSDM Komdigi 2025-2029. Namun, pada Triwulan III tahun 2025, dokumen Renstra BPSDM Komdigi 2025-2029 masih dalam proses pembahasan dengan seluruh stakeholder terkait.

Berdasarkan Matriks Pembangunan RPJMN 2025-2029 yang tercantum dalam Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025-2029⁵, BPPTIK bertanggung jawab pada 1 (satu) Proyeksi Prioritas yaitu Memperkuat pembangunan sumber daya manusia, sains, teknologi, pendidikan, dan penyandang disabilitas.

A. Arah Kebijakan

Arah kebijakan dalam memperkuat pembangunan sumber daya manusia, sains, teknologi, pendidikan, dan penyandang disabilitas pada poin-poin sebagai berikut:

1. Akselerasi pengembangan sains teknologi informasi digital dalam memperkuat sumber daya manusia sesuai kebutuhan dunia usaha dan dunia industri di masa depan sebagai bentuk persiapan menghadapi transformasi digital yang semakin cepat dan maju;
2. Melakukan perluasan kemitraan dengan industri dan sektor swasta guna meningkatkan kompetensi tenaga kerja sesuai standar industri dan dunia

⁵ Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10.

usaha. Upaya yang dilakukan meliputi penyelarasan dan peningkatan kualitas SKKNI bidang TIK agar relevan dengan kebutuhan masa depan, penguatan kompetensi tenaga kerja melalui program *Digital Talent Scholarship*, pengenalan dan peningkatan literasi TIK bagi penyandang disabilitas, serta pengembangan keterampilan dan kompetensi TIK/digital bagi ASN dan masyarakat umum sebagai bagian dari peningkatan kualitas SDM nasional;

3. Menyesuaikan tema-tema pelatihan agar relevan dengan kurikulum pendidikan; dan
4. Melakukan optimalisasi untuk fasilitas pendukung dalam menghadapi transformasi digital melalui upaya meningkatkan talenta digital, literasi digital dasar bagi peserta pelatihan untuk meningkatkan skill penggunaan media digital;

Kemudian dalam rangka mendukung RPJMN 2025-2029, Renstra Kementerian Komdigi 2025-2029, Kementerian Komdigi menyusun Perjanjian Kinerja 2025. Dalam Perjanjian Kinerja, terdapat pernyataan kesepakatan kinerja yang akan dicapai antara pimpinan unit kerja yang menerima amanah/tanggung jawab dengan pihak yang memberikan amanah/tanggung jawab. Adapun Perjanjian Kinerja pada BPPTIK Kementerian Komunikasi dan Digital Tahun 2025, secara rinci adalah sebagai berikut:

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
KOMUNIKASI
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN DIGITAL

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas talenta digital	Persentase (%) peserta pelatihan SDM bidang komdigi yang bertalenta digital di BPPTIK	70%
2.	Meningkatnya SDM vokasi yang bertalenta digital	Persentase (%) peserta pelatihan yang lulus sertifikasi SKKNI di BPPTIK	82%
3.	Meningkatnya kompetensi aparatur di era digital	Persentase (%) peserta pelatihan SDM aparatur bidang komdigi yang bertalenta digital di BPPTIK	80,93%
4.	Meningkatnya keterampilan digital dasar dan literasi digital masyarakat untuk produktivitas	Persentase (%) peserta pelatihan keterampilan dasar yang mengalami peningkatan keterampilan digital di BPPTIK	80,12%
5.	Mendorong Layanan Publik ASN digital	Persentase (%) Realisasi Target PNBP BPPTIK	100% (Rp520.844.000)
6.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola BPPTIK yang Bersih dan Efisien	1. Persentase (%) Batas Tertinggi Temuan Hasil Pemeriksaan BPK di BPPTIK Tahun 2025	<1%
		2. Persentase (%) Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK Pada Tahun Berjalan di BPPTIK pada Tahun 2025	70%
		3. Nilai Kinerja Anggaran BPPTIK Tahun 2025	97,52
		4. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) BPPTIK Tahun 2025	90

Program	Anggaran
1. Program Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	Rp. 4.799.879.000
2. Dukungan Manajemen	Rp. 16.082.862.000
Total Anggaran	Rp. 20.882.741.000

Pejabat Penilai
 Kepala Badan Pengembangan
 Sumber Daya Manusia Komunikasi dan Digital,



Bonifasius Wahyu Pudjianto

Cikarang, Mei 2025
 Pejabat yang Dinilai
 Kepala Balai Pelatihan dan Pengembangan
 Teknologi Komunikasi dan Informasi.



Hamdani Pratama

Gambar 2.1 Perjanjian Kinerja BPPTIK

Berangkat dari RPJMN 2025-2029 dan Perjanjian Kinerja Menteri Komunikasi dan Digital 2025, maka disusunlah Perjanjian Kinerja BPPTIK Tahun 2025 yang merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji kinerja

BPPTIK yang jelas dan terukur selama tahun 2025 dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola.

Tujuan perjanjian kinerja ini adalah untuk menjadi tolak ukur kinerja BPPTIK sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur dan dasar pemberian *reward* atau penghargaan serta sanksi atau *punishment*.

Perjanjian Kinerja BPPTIK Tahun 2025 yang ditandatangani pada bulan Mei 2025 bersama Kepala Badan Pengembangan SDM Komdigi memiliki 6 (enam) Sasaran Program dengan 9 (sembilan) Indikator Kinerja Sasaran Program yang dapat dilihat pada matriks sebagai berikut:

Tabel 2.1 Matriks Perjanjian Kinerja BPPTIK Tahun Anggaran 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
1	Meningkatnya kualitas dan kuantitas talenta digital	Persentase (%) peserta pelatihan SDM bidang komdigi yang bertalenta digital di BPPTIK	70%
2	Meningkatnya SDM vokasi yang bertalenta digital	Persentase (%) peserta pelatihan yang lulus sertifikasi SKKNI di BPPTIK	82%
3	Meningkatnya kompetensi aparatur di era digital	Persentase (%) peserta pelatihan SDM aparatur bidang komdigi yang bertalenta digital di BPPTIK	80,93%
4	Meningkatnya keterampilan digital dasar dan literasi digital Masyarakat untuk produktivitas	Persentase (%) peserta pelatihan keterampilan dasar yang mengalami peningkatan keterampilan digital di BPPTIK	80,12%
5	Mendorong layanan publik ASN digital	Persentase (%) realisasi target PNPB BPPTIK	100% (Rp520.844.000)
6	Meningkatnya kualitas tata Kelola BPPTIK yang bersih	Persentase (%) Batas Tertinggi Temuan Hasil Pemeriksaan BPK di BPPTIK	<1%

	dan efisien	Tahun 2025	
--	-------------	------------	--

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
6	Meningkatnya kualitas tata Kelola BPPTIK yang bersih dan efisien	Persentase (%) Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan PK pada Tahun berjalan di BPPTIK pada tahun 2025	70%
		Nilai Kinerja Anggaran BPPTIK Tahun 2025	97,52
		Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) BPPTIK Tahun 2025	90

Berdasarkan Tabel 2.1 Matriks Perjanjian Kinerja BPPTIK Tahun Anggaran 2025. Bahwa pada setiap indikator memiliki definisi dan tujuan. Berikut dalam laporan kinerja ini akan dijelaskan definisi dan tujuan dari setiap indikator:

1. Persentase (%) peserta pelatihan SDM bidang komdigi yang bertalenta digital di BPPTIK

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang semakin pesat di era Revolusi Industri 5.0 menuntut ketersediaan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan digital serta kompetensi profesional yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri global. Namun demikian, masih banyak lulusan perguruan tinggi yang belum terserap ke dunia kerja dan membutuhkan peningkatan keterampilan agar mampu bersaing secara kompetitif. Menyikapi kondisi tersebut, program pelatihan talenta digital diselenggarakan sebagai upaya peningkatan dan alih keterampilan di bidang komunikasi dan teknologi digital. Program ini dirancang untuk membekali peserta dengan keahlian mutakhir yang relevan dengan perkembangan teknologi, serta dilaksanakan melalui kolaborasi dengan perusahaan teknologi

berskala global, mitra edukasi teknologi lokal, dan perguruan tinggi guna memastikan kesesuaian materi pelatihan dengan kebutuhan riil industri.

2. Persentase (%) peserta pelatihan yang lulus sertifikasi SKKNI di BPPTIK

Di era Revolusi Industri 5.0 saat ini, kebutuhan akan kompetensi di bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK) berkembang dengan sangat cepat, mendorong transformasi digital yang signifikan di dunia industri maupun dunia kerja. Hal ini menuntut ketersediaan sumber daya manusia yang tidak hanya memiliki latar belakang pendidikan vokasi, tetapi juga menguasai kompetensi teknis sesuai dengan standar industri nasional. Namun, masih terdapat kesenjangan antara kemampuan lulusan pendidikan vokasi dan kebutuhan nyata di lapangan, terutama bagi lulusan SMK dan Diploma (D3/D4) yang belum bekerja atau sedang mencari pekerjaan. Untuk mengatasi hal ini, pemerintah melaksanakan berbagai pelatihan dan sertifikasi berbasis SKKNI di bidang komunikasi digital, sekaligus membangun kemitraan dengan perguruan tinggi guna meningkatkan kualitas SDM digital melalui kerangka kerja Nasional.

3. Persentase (%) peserta pelatihan SDM aparatur bidang komdigi yang bertalenta digital di BPPTIK

Program ini dirancang untuk memperkuat kapasitas sumber daya manusia (SDM) dalam pengembangan kompetensi di bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK), tidak hanya bagi pelajar, wirausaha, komunitas, dan kelompok masyarakat, tetapi juga bagi ASN, TNI, dan Polri. Pelatihan SDM aparatur yang diselenggarakan di wilayah kerja BPPTIK dengan tujuan meningkatkan kemampuan ASN, TNI, dan Polri dalam mendukung percepatan transformasi digital di K/L/D, TNI, dan Polri. Skema dan tema pelatihan difokuskan pada tingkat *intermediate* dan *advance*, khususnya bagi para pengambil keputusan, sehingga mereka dapat berperan sebagai pemimpin yang efektif dalam menjalankan tugas organisasi, meningkatkan kualitas pelayanan, serta memperkuat kelembagaan di lingkungan instansi pemerintah.

4. Persentase (%) peserta pelatihan keterampilan dasar yang mengalami peningkatan keterampilan digital di BPPTIK

Sebagai bagian dari dukungan terhadap program pemerintah dalam meningkatkan literasi dan kompetensi digital Nasional, BPPTIK menyelenggarakan beragam tema pelatihan di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang ditujukan bagi masyarakat umum, pelajar, tenaga pendidik, pelaku usaha, serta komunitas. Kegiatan ini bertujuan membangun ekosistem digital yang inklusif, adaptif, dan berkelanjutan.

Selain itu, tujuan Program Literasi Digital adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengolah dan memanfaatkan teknologi untuk mendukung inovasi.
- b. Menumbuhkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya menjaga keamanan data pribadi serta upaya pencegahan terhadap ancaman kejahatan siber.
- c. Menanamkan nilai-nilai pemanfaatan teknologi digital yang konstruktif, inklusif, serta mendorong sinergi antar individu dan komunitas.
- d. Membangun kesadaran masyarakat untuk berinteraksi secara bertanggung jawab di ruang digital demi menghindari hoax dan dampak negatif lainnya.
- e. Mendukung pertumbuhan ekonomi digital melalui peningkatan keterampilan digital bagi pelaku usaha dan UMKM, sekaligus mendorong penerapan inovasi berbasis teknologi.

5. Persentase (%) realisasi target PNBP BPPTIK

Program ini dirancang untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia (SDM) melalui pengembangan kompetensi di bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dengan basis PNBP yang ditujukan bagi ASN, TNI, dan Polri. Pelatihan SDM aparatur yang diselenggarakan di wilayah kerja BPPTIK bertujuan memperkuat kemampuan ASN, TNI, dan Polri dalam mendukung percepatan transformasi digital di K/L/D, TNI, dan Polri.

6. Persentase (%) Batas Tertinggi Temuan Hasil Pemeriksaan BPK di BPPTIK Tahun 2025

Indikator ini digunakan untuk menilai jumlah maksimum serta tingkat pentingnya temuan hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) di BPPTIK sepanjang tahun 2025. Pemeriksaan BPK bertujuan menilai kepatuhan terhadap peraturan, efektivitas pengelolaan keuangan, dan efisiensi pelaksanaan program. Dengan menetapkan batas maksimal temuan, BPPTIK berupaya menjaga tata kelola keuangan dan pelaksanaan program yang transparan, akuntabel, serta sesuai dengan prinsip *good governance*.

7. Persentase (%) Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan PK pada Tahun berjalan di BPPTIK pada tahun 2025

Indikator ini mengukur tingkat tindak lanjut yang dilakukan BPPTIK terhadap rekomendasi BPK dari pemeriksaan yang berlangsung sepanjang tahun 2025. Upaya penyelesaian tindak lanjut ini tidak hanya mencerminkan kepatuhan terhadap rekomendasi, tetapi juga berfungsi untuk memperbaiki pengelolaan keuangan dan administrasi agar sesuai dengan standar yang ditetapkan

8. Nilai Kinerja Anggaran BPPTIK Tahun 2025

Nilai Kinerja Anggaran adalah penilaian terhadap kinerja anggaran BPPTIK tahun 2025 yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan. Penilaian ini terbagi menjadi dua komponen, yaitu 50% menilai pelaksanaan rencana kerja dan anggaran, serta 50% menilai kualitas pelaksanaan anggaran melalui Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA).

9. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) BPPTIK Tahun 2025.

Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan UAKPA merupakan ukuran kinerja yang menilai kemampuan unit dalam menyusun dan menyampaikan laporan keuangan secara akurat, andal, tepat waktu, dan sesuai peraturan serta standar akuntansi pemerintah. Penilaian ini meliputi beberapa aspek penting, antara lain ketepatan waktu penyampaian laporan, kelengkapan dokumen utama seperti Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Operasional (LO), Neraca, Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), dan Catatan atas Laporan

Keuangan (CaLK), kesesuaian dengan SAP berbasis akrual, akurasi data sesuai pembukuan, rekonsiliasi rutin dengan KPPN dan Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran (UAPPA), serta penyelesaian tindak lanjut temuan audit. Secara keseluruhan, nilai ini menjadi salah satu komponen dalam Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) untuk menilai keandalan dan kualitas pelaporan keuangan UAKPA.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran tingkat capaian kinerja Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (BPPTIK) tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran kegiatan. Rumus untuk menghitung persentase capaian target indikator kinerja.

$$\text{Capaian IKU} = (\text{Realisasi}/\text{Target}) \times 100\%$$

Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran tolok ukur keberhasilan organisasi yang menggambarkan capaian strategis organisasi. Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) di BPPTIK dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1 Realisasi IKU BPPTIK Tahun Anggaran 2025

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Total
SK.01 Meningkatnya kualitas dan kuantitas talenta digital				
1	Persentase (%) peserta pelatihan SDM bidang komdigi yang bertalenta digital di BPPTIK	70%	942	88,86%
SK.02 Meningkatnya SDM vokasi yang bertalenta digital				
1	Persentase (%) peserta pelatihan yang lulus sertifikasi SKKNI di BPPTIK	82%	767	84,47%

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Total
SK.03 Meningkatnya kompetensi aparatur di era digital				
1	Persentase (%) peserta pelatihan SDM aparatur bidang komdigi yang bertalenta digital di BPPTIK	80,93%	802	97,92%
SK.04 Meningkatnya keterampilan digital dasar dan literasi digital Masyarakat untuk produktivitas				
1	Persentase (%) peserta pelatihan keterampilan dasar yang mengalami peningkatan keterampilan digital di BPPTIK	80,12%	18.017	95,76%
SK.05 Mendorong layanan publik ASN digital				
1	Persentase (%) realisasi target PNPB BPPTIK	100% (Rp520.844.000)	Rp352.981.000	67,77%
SK.06 Meningkatnya kualitas tata Kelola BPPTIK yang bersih dan efisien				
1	Persentase (%) Batas Tertinggi Temuan Hasil Pemeriksaan BPK di BPPTIK Tahun 2025	<1%	0	0
2	Persentase (%) Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan PK pada Tahun berjalan di BPPTIK pada tahun 2025	70%	0	0

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Total
3	Nilai Kinerja Anggaran BPPTIK Tahun 2025	97,52%	93,81 (46,86 OmSpan + 46,95 Smart)	93,81
4	Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) BPPTIK Tahun 2025	90	95	95

Perincian atas masing-masing sasaran kinerja akan diuraikan secara lebih lanjut dan sistematis pada bagian-bagian berikutnya, guna memberikan gambaran yang jelas mengenai capaian, indikator, serta pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan.

1. Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Talenta Digital

Pada sasaran kegiatan ini mempunyai 1 IKSK, yaitu persentase (%) peserta pelatihan SDM bidang komdigi yang bertalenta digital di BPPTIK. Indikator ini mengukur peserta pelatihan SDM bidang Komdigi yang menyelesaikan pelatihan dan dinyatakan lulus serta mendapatkan sertifikat kelulusan (*completion*). Target dari indikator ini adalah 70%, dengan metode pengukuran:

$$\frac{\Sigma \text{Peserta lulus pelatihan (completion)}}{\Sigma \text{Peserta yang mengikuti pelatihan}} \times 100\%$$

Keterangan metode pengukuran:

- Peserta yang mengikuti pelatihan.** Peserta dianggap mengikuti pelatihan apabila:
 - Telah menyelesaikan minimal 20% dari total materi ajar, video pembelajaran, dan kuis di dalam *Learning Management System* (LMS).

2. **Kriteria Kelulusan.** Peserta dinyatakan lulus dan mendapat sertifikat (*completion*) apabila:
 - Telah menyelesaikan *courses* minimal 70% dari keseluruhan materi ajar, video pembelajaran, dan Kuis di LMS, dan
 - Telah menyelesaikan *final assessment* dengan nilai akhir minimal 70.

Kegiatan yang termasuk dalam capaian sasaran kegiatan ini adalah pelatihan talenta digital yang terdiri dari *Fresh Graduate Academy* (FGA), *Talent Scouting Academy* (TSA), dan *Professional Academy* (ProA).

Program *Fresh Graduate Academy Digital Talent Scholarship* (FGA DTS) merupakan program pelatihan peningkatan kompetensi bidang TIK yang bertujuan untuk mempersiapkan para mahasiswa aktif dan lulusan yang belum atau tidak sedang bekerja agar memiliki kompetensi profesional, sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era revolusi industri 4.0 agar dapat bersaing baik di industri dalam maupun luar negeri. Program FGA bekerjasama dengan mitra *global technology companies* ternama, mitra edukasi teknologi lokal dan Perguruan Tinggi dalam pemenuhan kebutuhan talenta digital. Hal ini dimaksudkan agar para lulusan ini dapat memenuhi kebutuhan tenaga terampil di bidang teknologi dan berkesempatan untuk memiliki sertifikasi global serta dapat bersaing baik di industri dalam maupun luar negeri.

Pada tahun 2025, FGA dilaksanakan terpusat oleh Pusat Pengembangan Talenta Digital dimana setiap pelatihan memiliki *learning path*. BPPTIK sebagai salah satu UPT di bawah BPSDM Komdigi, bertugas untuk mensosialisasikan dan mengelola partisipasi masyarakat dalam wilayah kerja BPPTIK dalam penyelenggaraan *Fresh Graduate Academy* (FGA). FGA dilaksanakan dalam beberapa level pelatihan, di mana penghitungan capaian BPPTIK sebagai UPT BPSDM Komdigi dilakukan berdasarkan domisili peserta yang lulus pada Pelatihan Keterampilan Dasar (*Basic/Beginner*) berjumlah 942 orang yang lulus mengikuti pelatihan FGA.

Tabel 3.2 Capaian Pelatihan FGA di BPPTIK Tahun Anggaran 2025

Tema	Pendaftar	Diterima	Onboarding	Lulus
Microsoft Azure AI (ElevAlte)	121	121	89	65
Mengembangkan Solusi Microsoft Azure AI Batch 1	26	26	24	15
Alibaba Cloud Model Studio and Qwen	99	99	78	66
Linear Models in Machine Learning: Fundamentals (Yandex)	161	161	126	125
Mengembangkan Solusi Microsoft Azure AI Batch 2	25	25	16	11
Fundamental Data Science Batch 1	289	289	193	185
Data Analytics (DQLab)	147	147	74	60
Data Engineering (DQLab)	32	32	21	14
Machine Learning (DQLab)	35	35	20	15
Fundamental Cybersecurity (Google)	129	129	107	98
Fundamental Project Management Batch 1 (Google)	64	64	52	51
Deep Learning (DQLab)	43	41	37	35
Fundamental Data Science Batch 2	1	0	0	0

Tema	Pendaftar	Diterima	Onboarding	Lulus
Teknisi Drive Tester (Train4best)	81	81	60	55
Mengenal Cloud Computing (Huawei)	12	12	9	9
Fundamental Project Management Batch 2 (Google)	79	79	68	53
Pengenalan Dasar Artificial Intelligence (Huawei)	32	32	24	23
Dasar-Dasar Keamanan Siber Untuk Pemula (Huawei)	76	76	51	51
Mengenal Teknologi 5G (Huawei)	13	13	11	11
Total	1465	1462	1060	942

Sumber : Hasil Olah Data Pelatihan BPPTIK per 31 Desember 2025, dan Dashboard Metabase per 31 Desember 2025 yang diakses pada 5 Januari 2026

Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa faktor pendukung, faktor penghambat, serta mitigasi yang di analisis oleh Tim Monitoring Evaluasi dan Tim Penyelenggara Pelatihan FGA BPPTIK.

Faktor Pendukung dalam pencapaian target dan kinerja indikator:

1. Mitra kampus/Perguruan Tinggi kooperatif dan berkomitmen dalam rekrutmen peserta pelatihan sesuai target

Faktor Penghambat/Kendala dan Langkah yang Diambil untuk mengatasi Hambatan/Kendala dalam pencapaian target dan kinerja indikator:

1. Terdapat kesulitan dalam pemantauan capaian peserta FGA yang mendaftar melalui mitra (kampus), karena seluruh data pendaftaran tersimpan dan dikelola oleh Pusbang Talenta Digital. Untuk memantau jumlah peserta yang mendaftar, diperlukan proses permintaan data terlebih dahulu
2. Keterlambatan penyampaian data peserta berpotensi menghambat koordinasi dan pelaporan kepada mitra pelaksana.
3. Tidak adanya akses langsung terhadap data peserta menyulitkan proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan FGA.

Mitigasi dalam pencapaian target dan kinerja indikator:

1. Menyusun dan menyampaikan nota dinas resmi sebagai dasar permintaan data peserta kepada Pusbang Talenta Digital.
2. Menetapkan jadwal permintaan dan pembaruan data secara berkala agar informasi peserta dapat diperoleh tepat waktu.
3. Mengusulkan mekanisme berbagi data atau rekap berkala antara Pusbang Talenta Digital dan pengelola akademi FGA sesuai kewenangan.

Rekomendasi pelaksanaan:

1. Memperkuat koordinasi kelembagaan dengan Pusbang Talenta Digital melalui penetapan alur pertukaran data yang jelas, terjadwal, dan terdokumentasi guna mendukung akurasi pemantauan capaian peserta FGA.
2. Mendorong keterlibatan aktif mitra perguruan tinggi tidak hanya dalam rekrutmen, tetapi juga dalam pemantauan progres peserta melalui pelaporan berkala yang terkoordinasi dengan pengelola akademi FGA.
3. Menyusun format monitoring dan pelaporan yang lebih terstruktur dan adaptif terhadap keterbatasan akses data, sehingga proses evaluasi kinerja dan penyusunan laporan dapat dilakukan secara tepat waktu dan akuntabel.

2. Meningkatnya SDM Vokasi yang Bertalenta Digital

Pada sasaran kegiatan ini mempunyai 1 IKSK, yaitu persentase (%) peserta pelatihan yang lulus sertifikasi SKKNI di BPPTIK. Indikator ini mengukur peserta pelatihan SDM Vokasi bidang Komdigi yang menyelesaikan pelatihan dan dinyatakan lulus serta mendapatkan sertifikat kompetensi berbasis SKKNI. Target dari indikator ini adalah 82%, dengan metode pengukuran:

$$\frac{\sum \text{Peserta yang lulus sertifikasi SKKNI}}{\sum \text{Peserta yang mengikuti sertifikasi SKKNI}} \times 100\%$$

Kegiatan yang termasuk dalam capaian sasaran kegiatan ini adalah sertifikasi *Vocational School Graduate Academy* (VSGA).

Program *Vocational School Graduate Academy* (VSGA) merupakan program pelatihan dan sertifikasi berbasis kompetensi nasional yang ditujukan bagi lulusan SMK/ sederajat serta Diploma 3 dan 4 yang belum bekerja dan memiliki latar belakang pendidikan di bidang *Science, Technology, Engineering, dan Math* (STEM). Program VSGA terdiri dari Pelatihan dan Sertifikasi yang diselenggarakan secara luring dan daring. Tujuan Program VSGA untuk menyiapkan talenta digital dengan standar kompetensi sesuai Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Target peserta adalah Angkatan Kerja Muda lulusan program pendidikan vokasi yang belum mendapatkan pekerjaan atau tidak sedang bekerja.

Kegiatan sertifikasi *Vocational School Graduate Academy* (VSGA) dilaksanakan dari bulan Juli hingga Desember 2025, dengan 767 peserta lulus sertifikasi.

Tabel 3.3 Capaian Sertifikasi VSGA di BPPTIK Tahun Anggaran 2025

No	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Skema Sertifikasi Okupasi	Jumlah Peserta Lulus
1	Sertifikasi SKKNI Gelombang ke-1	22 – 24 Juli 2025 Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Lampung	Junior Web Developer	78
			Associate Data Scientist	16
			Junior Network Administrator	24
			Teknisi Utama Jaringan Komputer	7
2	Sertifikasi SKKNI Gelombang ke-2	1 – 2 Juli 2025 Universitas Dehasen Bengkulu	Junior Web Developer	18
			Associate Data Scientist	2
			Junior Network Administrator	23
3	Sertifikasi SKKNI Gelombang ke-3	10 Juli 2025 Universitas Katolik Musi Charitas Palembang	Junior Network Administrator	10
			Associate Data Scientist	4
4	Sertifikasi SKKNI Gelombang ke-4	22-24 Juli 2025 Universitas Teknokrat Indonesia	Associate Data Scientist	61
			Junior Web Developer	132
			Junior Network Administrator	12
5	Sertifikasi SKKNI Gelombang ke-5	10-11 November 2025 BPPTIK	Junior Web Developer	52
			Junior Network Administrator	11
6	Sertifikasi SKKNI Gelombang ke-6	12-13 November 2025 Universitas Dehasen Bengkulu	Junior Web Developer	56
			Junior Network Administrator	40
			Associate Data Scientist	32

\

No	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Skema Sertifikasi Okupasi	Jumlah Peserta Lulus
7	Sertifikasi SKKNI Gelombang ke-7	19 November 2025 STT Duta Bangsa	Associate Data Scientist	10
			Junior Web Developer	7
8	Sertifikasi SKKNI Gelombang ke-8	23 November 2025 Universitas Panca Sakti	Junior Network Administrator	8
9	Sertifikasi SKKNI Gelombang ke-9	25 November 2025 Universitas Bina Sarana Informatika	Junior Web Developer	47
			Junior Network Administrator	30
10	Sertifikasi SKKNI Gelombang ke-10	19 Desember 2025 Universitas Teknokrat Indonesia	Junior Web Developer	51
			Associate Data Scientist	36
Total Peserta				767

Sumber : Hasil Olah Data Pelatihan BPPTIK per 31 Desember 2025, dan Dashboard Metabase per 31 Desember 2025 yang diakses pada 5 Januari 2026

Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa faktor pendukung, faktor penghambat serta mitigasi yang di analisis oleh Tim Monitoring Evaluasi dan Tim Penyelenggara Pelatihan VSGA BPPTIK.

Faktor Pendukung dalam pencapaian target dan kinerja indikator:

1. Program VSGA sejalan dengan kebijakan *link and match* antara perguruan tinggi vokasi dan dunia industri.
2. Komitmen mitra kampus dalam mengintegrasikan VSGA ke dalam kurikulum atau rekognisi mata kuliah.

3. Dosen dilibatkan dalam penyampaian materi dan sebagai pendamping
4. Dosen memperoleh pembaruan kompetensi.
5. Penyelarasan kurikulum mengacu pada SKKNI dan skema sertifikasi profesi.

Faktor Penghambat/Kendala dan Langkah yang Diambil untuk Mengatasi Hambatan/Kendala dalam pencapaian target dan kinerja indikator:

1. Metode sinergi kurikulum saat ini baru dapat diterapkan pada beberapa fakultas dan program studi tertentu di perguruan tinggi mitra, sehingga implementasinya belum mencakup seluruh mahasiswa.
2. Rendahnya tingkat kelulusan peserta
3. Ketidaksesuaian materi antara pengajar dan asesor
4. Efisiensi anggaran berdampak pada pelaksanaan di wilayah Sumatera Selatan

Mitigasi dalam pencapaian target dan kinerja indikator:

1. Sosialisasi terkait unit kompetensi yang dapat diselaraskan dengan mata kuliah di kampus yang dapat diambil oleh seluruh mahasiswa dari jurusan atau program lain
2. Diperlukan penambahan sesi untuk pengayaan, penyamaan persepsi dan pembekalan sebelum uji kompetensi
3. Untuk meningkatkan tingkat kelulusan peserta sertifikasi, kami melaksanakan kegiatan pengayaan dan penyelarasan materi asesmen selama satu hari penuh guna mempersiapkan asesni agar lebih siap menghadapi sertifikasi, dengan harapan seluruh peserta dapat lulus 100%.
4. Dilakukan penyamaan persepsi melalui koordinasi teknis dan penyelarasan modul pembelajaran antara pengajar dan asesor agar materi pelatihan sesuai dengan standar dan instrumen asesmen sertifikasi.

5. Menerapkan sistem *hybrid* (online-offline) dan *cost sharing* dengan kampus mitra.

Rekomendasi pelaksanaan:

1. Perluasan sinergi kurikulum lintas prodi melalui integrasi unit kompetensi VSGA ke dalam mata kuliah lintas program studi agar menjangkau lebih banyak mahasiswa.
2. Penguatan kesiapan sertifikasi peserta dengan pelaksanaan pembekalan pra-asesmen untuk meningkatkan tingkat kelulusan sertifikasi.
3. Penyelarasan pengajar dan asesor melalui koordinasi teknis berkala guna memastikan kesesuaian materi pembelajaran dengan standar asesmen.
4. Optimalisasi peran dosen dan mitra kampus dengan meningkatkan keterlibatan dosen sebagai pendamping akademik dalam proses pembelajaran dan persiapan sertifikasi.
5. Efisiensi pelaksanaan program melalui penerapan metode hybrid dan skema cost sharing untuk menjaga keberlanjutan program di tengah keterbatasan anggaran.

Pada TW III Tahun Anggaran 2025, terdapat kendala mengenai pengumpulan data dari 30% responden. Faktor utama yang menyebabkan keterlambatan tersebut adalah banyaknya variasi data dan informasi sehingga diperlukan verifikasi serta penyesuaian yang lebih mendalam sebelum proses pengolahan dapat dilanjutkan.

Sebagai tindak lanjut atas kendala yang ditemui, Pusbang Ekosistem melakukan diskusi lebih lanjut dengan pihak terkait guna memperkuat koordinasi, validasi data, serta percepatan penyelesaian proses pengolahan data.

3. Meningkatkan Kompetensi Aparatur di Era Digital

Pada sasaran kegiatan ini mempunyai 1 IKSK, yaitu persentase (%) peserta pelatihan SDM aparatur bidang komdigi yang bertalenta digital di BPPTIK. Indikator ini mengukur peserta pelatihan SDM aparatur bidang Komdigi yang menyelesaikan pelatihan dan dinyatakan lulus serta mendapatkan sertifikat kelulusan (*completion*). Target dari indikator ini adalah 80,93%, dengan metode pengukuran:

$$\frac{\sum \text{peserta pelatihan SDM Aparatur Bidang Komdigi yang mendapatkan sertifikat completion}}{\sum \text{peserta yang mengikuti Pelatihan SDM Aparatur Bidang Komdigi}} \times 100 \%$$

Keterangan Metode Pengukuran :

1. Peserta yang mendapatkan sertifikat kelulusan
 - Peserta yang berhak mendapatkan sertifikat pada pelatihan dengan metode *live session* secara daring/luring adalah peserta yang memenuhi ketentuan ketidakhadiran tidak lebih dari 10 persen dari total jam pelatihan synchronous dan memenuhi nilai akhir minimal 65 terdiri atas pre test, penugasan, dan post test.
 - Peserta yang berhak mendapatkan sertifikat pada pelatihan dengan metode *self paced learning* adalah peserta yang menyelesaikan seluruh aktivitas di LMS (video, bahan ajar, kuis, dan tes komprehensif).
2. Peserta yang mengikuti pelatihan
 - Peserta yang mengikuti pelatihan dengan metode *live session* secara daring/luring adalah peserta yang telah memenuhi kehadiran minimal 30 persen dari total JP Pelatihan *synchronous*.
 - Peserta yang mengikuti pelatihan dengan metode *self paced learning* adalah peserta yang telah menyelesaikan minimal 50 persen dari total mata Pelatihan.

Kegiatan yang termasuk dalam capaian sasaran kegiatan ini adalah pelatihan *Government Transformation Academy (GTA)*. Pelatihan *Government*

Transformation Academy merupakan program pengembangan SDM yang bertujuan meningkatkan kompetensi ASN, TNI, dan Polri untuk mendukung akselerasi transformasi digital di K/L/D, TNI, dan Polri. Skema pelatihan dirancang bagi tingkat intermediate skill dan advance skill yang menysasar kepada para pengambil keputusan.

Adapun Program GTA bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kompetensi ASN/Non-ASN yang bekerja di instansi Pemerintah Pusat, Daerah, dan Desa, serta TNI/Polri dalam pemanfaatan TIK guna menjalankan tugas organisasi menuju pelayanan prima.
2. Mempercepat transformasi digital di lingkungan instansi pemerintah dalam rangka penguatan kelembagaan.

Kegiatan GTA yang diselenggarakan oleh BPPTIK dilaksanakan sebanyak 8 gelombang, yang dimulai dari tanggal 17 Maret hingga 22 Agustus 2025 yang dilakukan secara online, dengan jumlah peserta yang lulus pada kegiatan GTA berjumlah 802 orang dari wilayah Sumbagsel dan Kabupaten Bekasi.

Tabel 3.4 Capaian Pelatihan GTA di BPPTIK Tahun Anggaran 2025

No	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Tema Pelatihan	Jumlah Peserta
1	GTA Gelombang ke 1	17 - 20 Maret 2025	Pemanfaatan AI di Pemerintahan	15
			Edukasi Kesadaran Keamanan SPBE	18
2	GTA Gelombang ke 2	21 - 24 April 2025	Fasilitator Pembelajaran Digital	27
3	GTA Gelombang ke 3	6 - 8 Mei 2025	Fasilitator Pembelajaran Digital Menengah	60

No	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Tema Pelatihan	Jumlah Peserta
4	GTA Gelombang ke 4	19 - 22 Mei 2025	Fasilitator Pembelajaran Digital	63
		19 - 21 Mei 2025	Fasilitator Pembelajaran Digital Menengah	30
		19 - 22 Mei 2025	Manajemen Risiko Keamanan SPBE	28
		19 - 23 Mei 2025	Junior Network Administrator	29
		19 - 22 Mei 2025	Edukasi Kesadaran Keamanan SPBE	44
5	GTA Gelombang ke 5	16 - 19 Juni 2025	AI for Content Creation	28
			Pemanfaatan AI di Pemerintahan	65
			Visualisasi Data	20
			Edukasi Kesadaran Keamanan SPBE	23
6	GTA Gelombang ke 6	7 - 10 Juli 2025	Fasilitator Pembelajaran Digital	102
			Pemanfaatan AI di Pemerintahan	17
		7 - 11 Juli 2025	TIK untuk Media Informasi	31
7	GTA Gelombang ke 7	28 - 31 Juli 2025	AI for Content Creation	23
		28 - 30 Juli 2025	Fasilitator Pembelajaran Digital Menengah	28
		28 - 31 Juli 2025	Pemanfaatan AI di Pemerintahan	13

No	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Tema Pelatihan	Jumlah Peserta
8	GTA Gelombang ke 8	19 - 22 Agustus 2025	Edukasi Kesadaran Keamanan SPBE	9
		19 - 21 Agustus 2025	Fasilitator Pembelajaran Digital Menengah	28
			AI for Content Creation	24
			Social Media Analyst	24
		19 - 22 Agustus 2025	Visualisasi Data	23
			Junior Office Operator	17
			Video Production for Government Campaign	13
Total Peserta				802

Sumber : Hasil Olah Data Pelatihan BPPTIK per 31 Desember 2025, dan Dashboard Metabase per 31 Desember 2025 yang diakses pada 5 Januari 2026

Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa faktor pendukung, faktor penghambat serta mitigasi yang di analisis oleh Tim Monitoring Evaluasi dan Tim Penyelenggara Pelatihan GTA BPPTIK.

Faktor Pendukung dalam pencapaian target dan kinerja indikator:

1. *Stakeholder/Mitra* Pemerintah Kabupaten Sumbagsel dan Kabupaten Bekasi kooperatif dan berkomitmen dalam rekrutmen peserta pelatihan sesuai target.
2. Peraturan ASN/TNI/Polri yang mewajibkan agar setiap pegawai mengikuti pelatihan untuk pengembangan kompetensi minimal 20 JP dalam setahun⁶

⁶ Undang-Undang No. 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil, Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 10 Tahun 2018 tentang Pengembangan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil, dan Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pengembangan Kompetensi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja

3. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 4 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Faktor Penghambat/Kendala dan Langkah yang Diambil untuk Mengatasi Hambatan/Kendala dalam pencapaian target dan kinerja indikator:

1. Jadwal pelatihan bersamaan dengan kegiatan/penugasan lain
2. Online kendala perangkat dan jaringan
3. Keterbatasan anggaran untuk melaksanakan pelatihan secara *offline* di BPPTIK atau mitra di Wilayah kerja

Mitigasi dalam pencapaian target dan kinerja indikator:

1. Sinkronisasi jadwal pelatihan dengan kalender kerja instansi dan adanya surat komitmen atau surat tugas yang ditandatangani oleh atasan.
2. Melakukan asesmen kesiapan perangkat & jaringan peserta sejak awal, penyediaan materi pembelajaran yang dapat diakses secara mandiri, serta optimalisasi penggunaan platform pelatihan yang lebih ringan dan stabil.
3. Dilakukan pengaturan kuota peserta, penerapan hybrid training (*e-learning dan blended learning*), serta cost sharing dengan mitra untuk mengatasi keterbatasan anggaran pelatihan offline.

Rekomendasi pelaksanaan:

- Sinkronisasi jadwal pelatihan dengan kalender kerja instansi dan adanya surat komitmen atau surat tugas yang ditandatangani oleh atasan.
- Melakukan asesmen kesiapan perangkat & jaringan peserta sejak awal, penyediaan materi pembelajaran yang dapat diakses secara mandiri, serta optimalisasi penggunaan platform pelatihan yang lebih ringan dan stabil.

- Dilakukan pengaturan kuota peserta, penerapan hybrid training (*e-learning dan blended learning*), serta cost sharing dengan mitra untuk mengatasi keterbatasan anggaran pelatihan offline.

4. Meningkatnya Keterampilan Digital Dasar dan Literasi Digital Masyarakat untuk Produktivitas

Pada sasaran kegiatan ini mempunyai 1 IKSK, yaitu persentase (%) peserta pelatihan keterampilan dasar yang mengalami peningkatan keterampilan digital di BPPTIK. Indikator ini mengukur peserta pelatihan keterampilan dasar yang menyelesaikan pelatihan dan dinyatakan lulus serta mendapatkan sertifikat kelulusan (*completion*) di BPPTIK. Target dari indikator ini adalah 80,12%, dengan metode pengukuran:

$$\frac{\sum \text{Peserta pelatihan keterampilan dasar yang mendapatkan sertifikat completion}}{\sum \text{Peserta yang mengikuti pelatihan keterampilan dasar}} \times 100\%$$

Pelatihan Keterampilan Digital Dasar terdiri dari 3 akademi, yaitu akademi *Digital Entrepreneurship Academy (DEA)*, *Thematic Academy (TA)* dan *Micro Skill*. Berikut akan diuraikan dalam laporan ini hasil dari pelaksanaan dari setiap akademi beserta faktor pendukung, penghambat/kendala, mitigasi dan rekomendasi:

1. **Digital Entrepreneurship Academy (DEA)**

Digital Entrepreneurship Academy (DEA) merupakan merupakan salah satu akademi dari Digital Talent Scholarship yang bertujuan menyiapkan wirausaha digital (*Digipreneurs*) memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk memanfaatkan/mengoptimalkan TIK dalam mengelola bisnis atau usahanya. Kegiatan DEA di BPPTIK dilaksanakan secara online dan offline dimulai dari tanggal 10 Maret hingga 18 Desember 2025. Peserta yang lulus pada kegiatan DEA berjumlah 1.120 orang, dengan rincian:

Tabel 3.5 Capaian Pelatihan DEA di BPPTIK Tahun Anggaran 2025

No	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Tema Pelatihan	Jumlah Peserta
1	DEA Gelombang ke 1	10 Maret 2025	Digitalisasi UMKM Berbasis Syariah	27
2	DEA Gelombang ke 2	10 Maret 2025	Pemasaran Digital dengan AI untuk Wirausaha	108
3	DEA Gelombang ke 3	20 Maret 2025	Pemasaran Digital dengan AI untuk Wirausaha	75
4	DEA Gelombang ke 4	24 April 2025	Pemasaran Digital dengan AI untuk Wirausaha	44
5	DEA Gelombang ke 5	28 -29 April 2025	Pemasaran Digital dengan AI untuk Wirausaha	66
6	DEA Gelombang ke 6	6 -7 Mei 2025	Pemasaran Digital dengan AI untuk Wirausaha	54
7	DEA Gelombang ke 7	27 Mei 2025	Pemasaran Digital dengan AI untuk Wirausaha	88
8	DEA Gelombang ke 8	28 Mei 2025	Pemasaran Digital dengan AI untuk Wirausaha	115
9	DEA Gelombang ke 9	19 Juni 2025	Pemasaran Digital dengan AI untuk Wirausaha	111
10	DEA Gelombang ke 10	24 Juni 2025	Pemasaran Digital dengan AI untuk Wirausaha	119
11	DEA Gelombang ke 11	2 -3 Juli 2025	Digitalisasi UMKM Berbasis Syariah	33

No	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Tema Pelatihan	Jumlah Peserta
12	DEA Gelombang ke 12	26 November 2025	Pemasaran Digital dengan AI untuk Wirausaha	80
13	DEA Gelombang ke 13	27 November 2025	Pemasaran Digital dengan AI untuk Wirausaha	32
14	DEA Gelombang ke 14	27 November 2025	Digitalisasi UMKM Berbasis Syariah	33
15	DEA Gelombang ke 15	28 November 2025	Pemasaran Digital dengan AI untuk Wirausaha	100
16	DEA Gelombang ke 16	18 Desember 2025	Pemasaran Digital dengan AI untuk Wirausaha	35
Total Peserta				1.120

Sumber : Hasil Olah Data Pelatihan BPPTIK per 31 Desember 2025, dan Dashboard Metabase per 31 Desember 2025 yang diakses pada 5 Januari 2026

2. *Thematic Academy* (TA)

Thematic Academy (TA) merupakan salah satu akademi dari *Digital Talent Scholarship* yang bertujuan untuk menciptakan tenaga kerja terampil bisnis digital, membantu masyarakat yang akan melakukan alih kompetensi melalui penguasaan skill ataupun pengenalan skill baru. Silabus pelatihan TA disusun berdasarkan kebutuhan target peserta, dengan sasaran kelompok masyarakat yang belum terjangkau oleh tujuh akademi lainnya dalam program DTS. Adapun wilayah kerja BPPTIK meliputi Sumatera Bagian Selatan dan Kabupaten Bekasi. Pelaksanaan pelatihan yang dilakukan secara daring (*online*) maupun luring (*offline*) dengan jumlah peserta lulus 976.

Tabel 3.6 Capaian Pelatihan TA di BPPTIK Tahun Anggaran 2025

No	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Tema Pelatihan	Jumlah Peserta
1	TA Gelombang ke 1	6 Maret 2025	Basic Cyber Security	77
2	TA Gelombang ke 2	6-7 Maret 2025	Video Content Creator	29
3	TA Gelombang ke 3	11 Maret 2025	Basic Cyber Security	77
4	TA Gelombang ke 4	20-21 Maret 2025	Video Content Creator	31
5	TA Gelombang ke 5	21 Maret 2025	Basic Cyber Security	59
6	TA Gelombang ke 6	6 - 7 Mei 2025	Video Content Creator	39
7	TA Gelombang ke 7	15 - 20 Mei 2025	Video Content Creator	32
8	TA Gelombang ke 8	19 - 20 Juni 2025	Basic Cyber Security	65
9	TA Gelombang ke 9	19 - 20 Juni 2025	Basic Cyber Security	71
10	TA Gelombang ke 10	19 - 20 Juni 2025	Video Content Creator	35
11	TA Gelombang ke 11	19 - 20 Juni 2025	Video Content Creator	58
12	TA Gelombang ke 12	23 Juni 2025	Basic Cyber Security	64
13	TA Gelombang ke 13	23 - 24 Juni 2025	Video Content Creator	34
14	TA Gelombang ke 14	28 - 31 Juli 2025	Aplikasi Perkantoran	19
15	TA Gelombang ke 15	31 Juli - 1 Agustus 2025	Basic Cyber Security	39
16	TA Gelombang ke 16	31 Juli - 1 Agustus 2025	Video Content Creator	37

No	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Tema Pelatihan	Jumlah Peserta
17	TA Gelombang ke 17	26 - 27 November 2025	Video Content Creator	30
18	TA Gelombang ke 18	26 November 2025	Basic Cyber Security	60
19	TA Gelombang ke 19	27 November 2025	Basic Cyber Security	60
20	TA Gelombang ke 20	27 - 28 November 2025	VCC	30
21	TA Gelombang ke 21	28 November 2025	Basic Cyber Security	30
Total Peserta				976

Sumber : Hasil Olah Data Pelatihan BPPTIK per 31 Desember 2025, dan Dashboard Metabase per 31 Desember 2025 yang diakses pada 5 Januari 2026

3. Pelatihan *Micro Skill*

Pelatihan *Micro Skill* merupakan pelatihan *self paced learning*/belajar mandiri melalui LMS Digitalent. Pelatihan *micro skill* merupakan pelatihan singkat yang dibuka sepanjang tahun dengan tema terkait *digital mindset*, 4 pilar literasi digital, ataupun pengantar *basic skill* lainnya. Jumlah peserta yang menyelesaikan pelatihan *micro skill* sebanyak 15.921 orang

Tabel 3.7 Capaian *Micro Skill* di BPPTIK Kumulatif Tahun Anggaran 2025

No.	Bulan	Total Peserta	Total In Progress	Total Sudah Menyelesaikan	Completion Rate
1	Januari - Agustus	18816	12209	11651	95,43%
2	September	19784	12861	12279	95,47%
3	Oktober	21848	14234	13584	95,43%
4	November	23441	15357	14643	95,35%
5	Desember	25235	16698	15921	95,35%

Sumber : Dashboard Metabase per 31 Desember 2025 yang diakses pada 5 Januari 2026

Berikut faktor pendukung, faktor penghambat, mitigasi dan rekomendasi Pelatihan keterampilan digital dasar dan literasi digital Masyarakat yang telah dianalisis oleh Tim Monitoring Evaluasi dan Tim Penyelenggara Pelatihan BPPTIK pada 3 (tiga) akademi yaitu, *Digital Entrepreneurship Academy (DEA)*, *Thematic Academy (TA)* dan *Micro Skill*:

Faktor Pendukung dalam pencapaian target dan kinerja indikator:

1. *Stakeholder* dan mitra baik dari sekolah dan Pemerintah Daerah dari Kabupaten Bekasi dan Sumatera Bagian Selatan sebagai kolaborator pelaksanaan Tahun Anggaran 2025 sangat kooperatif dalam pemenuhan peserta sesuai dengan kualifikasi pelatihan.
2. Tersedianya Tema pelatihan yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan terkini

Faktor Penghambat/Kendala dan Langkah yang Diambil untuk Mengatasi Hambatan/Kendala dalam pencapaian target dan kinerja indikator:

1. Efisiensi anggaran berdampak pada terbatasnya pelaksanaan pelatihan di Kabupaten Bekasi dan wilayah Sumatera Selatan
2. Minimnya tema yang tersedia dari awal tahu
3. Minimnya pengajar yang telah mengikuti *Training of Trainers (ToT)* untuk tema yang dibuka di wilayah kerja.
4. Sistem Aplikasi Metabase yang sering mengalami kendala, sehingga menyulitkan untuk memastikan kevalidan data yang real telah dilaksanakan oleh penyelenggara pelatihan

Mitigasi dalam pencapaian target dan kinerja indikator:

1. Optimalisasi pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui penerapan metode *blended learning* dengan skema *hybrid* (offline terbatas dan online), serta pemanfaatan sarana dan prasarana yang tersedia dan penerapan *cost sharing* bersama mitra lokal guna menekan biaya operasional.

2. Tema pelatihan agar disesuaikan dengan kebutuhan target/sasaran peserta pelatihan dan disosialisasikan tepat waktu oleh Pokja
3. Dilakukan penguatan kapasitas SDM melalui fasilitasi dan percepatan pelaksanaan *Training of Trainers (ToT)*, pemetaan pengajar lintas wilayah, serta optimalisasi pemanfaatan pengajar yang telah tersertifikasi untuk mendukung pelaksanaan pelatihan.

Rekomendasi pelaksanaan:

1. Menerapkan model pelatihan yang efisien dan adaptif agar pelaksanaan pelatihan dioptimalkan melalui penerapan blended learning dengan skema hybrid (offline terbatas dan online), disertai pemanfaatan sarana dan prasarana yang telah tersedia. Selain itu, perlu didorong penerapan cost sharing bersama mitra lokal untuk menekan biaya operasional tanpa mengurangi kualitas pelaksanaan kegiatan.
2. Penyelarasan tema pelatihan dengan kebutuhan peserta agar tema dan materi pelatihan disesuaikan dengan kebutuhan serta karakteristik target/sasaran peserta, berdasarkan hasil pemetaan kebutuhan kompetensi. Proses sosialisasi tema pelatihan juga perlu dilakukan secara tepat waktu dan terkoordinasi oleh Pokja, sehingga calon peserta dapat melakukan persiapan dengan optimal.
3. Penguatan kapasitas dan pemerataan SDM pengajar melalui fasilitasi dan percepatan pelaksanaan Training of Trainers (ToT), disertai pemetaan pengajar lintas wilayah. Selain itu, optimalisasi pemanfaatan pengajar yang telah tersertifikasi perlu ditingkatkan guna menjamin kualitas pelatihan serta mendukung pemerataan pelaksanaan di berbagai daerah.
4. Perbaiki sistem Metabase agar bisa memberikan atau menampilkan data yang valid dan cepat setiap bulan.

5. Mendorong Layanan Publik ASN Digital

Pada sasaran kegiatan ini mempunyai 1 IKSK, yaitu Persentase (%) Realisasi Target PNBP BPPTIK. Indikator ini mengukur realisasi target penerimaan PNBP BPPTIK Tahun Anggaran 2025 sesuai dengan Peraturan perundang-undangan yang berlaku mengenai PNBP, dengan target PNBP Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp 520.844.000 dan metode pengukuran:

$$\frac{\Sigma \text{total penerimaan PNBP}}{\Sigma \text{target PNBP}} \times 100 \%$$

BPPTIK sebagai satuan kerja pengelola PNBP memiliki tugas dan fungsi melaksanakan pelatihan dan sertifikasi TIK berbasis PNBP sesuai Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 177/PMK.02/2021⁷, selain itu BPPTIK dapat mengenakan tarif PNBP untuk setiap penyewaan sarana dan prasarana BPPTIK sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 43 tahun 2023⁸.

Target PNBP BPPTIK tahun 2025 sebesar Rp. 520.844.000,- (Lima Ratus Dua Puluh Juta Delapan Ratus Empat Puluh Empat Ribu Rupiah), dengan izin penggunaan yang tercantum dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) BPPTIK senilai Rp. 304.303.000,- (Tiga Ratus Empat Juta Tiga Ratus Tiga Ribu Rupiah). Target PNBP tersebut berasal dari penyelenggaraan pelatihan dan sewa sarana prasarana sesuai tugas dan fungsi yang digunakan oleh pihak luar. Capaian target PNBP BPPTIK selama tahun 2025 sebagai berikut:

⁷ Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.02/2021 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Bersifat Volatil yang Berlaku pada Kementerian Komunikasi dan Informatika

⁸ Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 43 Tahun 2023 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Komunikasi dan Informatika

Tabel 3.8 Realisasi PNBP di BPPTIK Tahun Anggaran 2025

Jenis PNBP	Realisasi			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
425151 Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai dengan Tusi	27.225.000	65.150.000	40.150.000	273.775.000
425421 Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	0	0	79.206.000	0

Sumber: Sumber: Hasil Olah Data Tim Keuangan BPPTIK, Modul Penganggaran OM-SPAN dan Laporan Fa Detail (16 Segmen) dari Aplikasi SAKTI

Tabel 3.9 Perbandingan Realisasi Capaian PNBP di BPPTIK Tahun Anggaran 2017-2025

Tahun	Target	Realisasi (Rp)	%
2017	230.000.000	323.540.000	140,66
2018	500.000.000	163.470.500	32,69
2019	382.500.000	386.750.000	101,64
2020	470.375.000	316.120.000	67,20
2021	568.150.000	260.940.000	45,92
2022	784.000.000	508.442.000	64,85
2023	784.000.000	792.964.000	101,14
2024	371.104.000	393.913.000	106,14
2025	520.844.000	352.981.000	67,77

Sumber: Hasil Olah Data Tim Keuangan BPPTIK

Total capaian target PNBP untuk tahun 2025 sebesar Rp. 352.981.000,- (Tiga ratus Lima Puluh Dua Juta Sembilan Delapan Puluh Satu Ribu Rupiah) atau 67,77% dari nilai target.

Pada Tahun 2025, BPPTIK juga melaksanakan pelatihan aparatur dan pelatihan berbasis PNBP yang diselenggarakan secara *online*, *offline*, dan *hybrid*. Kegiatan ini mencakup pelatihan teknis TIK bagi ASN serta pelatihan dan sertifikasi berbasis PNBP. Secara keseluruhan, sebanyak 184 peserta tercatat telah menyelesaikan pelatihan sebagai bagian dari upaya peningkatan kompetensi SDM di bidang teknologi informasi dan komunikasi.

Tabel 3.10 Capaian Pelatihan PNBP Aparatur di BPPTIK Tahun Anggaran 2025

Gelombang	Tanggal Pelaksanaan	Bidang Pelatihan	Jumlah Peserta
Gelombang 1	14 – 18 Juli 2025 Pelatihan Online	Visualisasi Data menggunakan Power BI	30
Gelombang 2	25 – 26 Agustus 2025 Pelatihan Online 27 Agustus 2025 Sertifikasi Offline	Tema Teknisi Utama Jaringan Komputer	4
Gelombang 3	22 -23 September 2025 Pelatihan Online	Associate Data Scientist, Junior Web Developer, Teknisi Utama Jaringan Komputer	38
Gelombang 4	1 – 4 September 2025 8 – 11 September 2025 Pelatihan Online	Cyber Security for Government, Data Analisis dan Visualisasi Menggunakan Power BI	41

Gelombang	Tanggal Pelaksanaan	Bidang Pelatihan	Jumlah Peserta
Gelombang 5	15 – 19 September 2025 Pelatihan Online	Big Data Analytics	69
Gelombang 6	15 -19 September 2025 Pelatihan Online	Cloud Computing for Government Service, Video Content Creator for Social Media Campaign	2
Total Peserta			184

Sumber : Hasil Olah Data Pelatihan BPPTIK per 31 Desember 2025

Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa faktor pendukung, faktor penghambat, serta mitigasi yang di analisis oleh Tim Monitoring Evaluasi dan Tim Penyelenggara Pelatihan Berbasis PNBK BPPTIK.

Faktor Pendukung dalam pencapaian target dan kinerja indikator:

1. Tersedianya sarana prasarana penunjang pelatihan yang cukup lengkap.
2. Tersedianya materi, instruktur yang kompeten, dan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan TIK.
3. Peraturan ASN/TNI/Polri yang mewajibkan agar setiap pegawai mengikuti pelatihan untuk pengembangan kompetensi minimal 20 JP dalam setahun.
4. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 4 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Faktor Penghambat/Kendala dan Langkah yang Diambil untuk Mengatasi Hambatan/Kendala dalam pencapaian target dan kinerja indikator:

1. Promosi dan kerjasama terkait pelatihan PNBP perlu ditingkatkan, penetapan segmentasi pasar terkait pemasaran dan branding ke sektor swasta atau publik secara luas di luar ekosistem Komdigi, durasi pelatihan yang terlalu panjang dan *flexible*.
2. Biaya pelatihan dan sertifikasi yang kurang bersaing dipasaran yang mengakibatkan harga pelatihan berbasis PNBP di BPPTIK jauh lebih mahal dibandingkan pelatihan dari lembaga lain.
3. Masyarakat cenderung lebih memilih mengikuti pelatihan DTS yang tidak berbayar, sementara adanya pengurangan anggaran di kementerian/lembaga berdampak pada berkurangnya penyelenggaraan pelatihan serta menurunnya permintaan layanan pelatihan dari mitra utama, seperti Dinas Perhubungan, seiring kebijakan efisiensi anggaran nasional yang membatasi pembiayaan kegiatan pelatihan pada tahun berjalan
4. Menurunnya sewa sarana dan prasarana BPPTIK, khususnya dari kalangan sekolah terjadi akibat kebijakan pemerintah daerah yang membatasi kegiatan diluar sekolah.

Mitigasi dalam pencapaian target dan kinerja indikator:

1. Meningkatkan promosi melalui kanal digital dan media sosial, memperluas kerja sama dengan pemerintah daerah, BUMN, dan sektor swasta, serta memperjelas segmentasi pasar dengan menyesuaikan durasi dan skema pelatihan agar lebih fleksibel dan sesuai kebutuhan peserta.
2. Melakukan evaluasi dan penyesuaian struktur biaya pelatihan berbasis PNBP, termasuk efisiensi operasional dan pengembangan paket pelatihan bundling agar harga lebih kompetitif dibandingkan lembaga lain.
3. Mengembangkan diferensiasi nilai tambah pelatihan PNBP (kualitas materi, pengajar, dan sertifikasi), serta memperluas sasaran peserta ke sektor non-pemerintah guna mengurangi ketergantungan pada anggaran kementerian/lembaga.

4. Mengoptimalkan pemanfaatan sarana prasarana untuk kegiatan alternatif seperti pelatihan mandiri, kerja sama komunitas, serta menjajaki skema pemanfaatan dengan pihak swasta atau lembaga pendidikan non-formal sesuai regulasi yang berlaku.

Rekomendasi pelaksanaan:

1. Penguatan positioning dan segmentasi pasar pelatihan PNBP melalui strategi branding yang lebih terarah serta penyesuaian durasi dan skema pelatihan sesuai kebutuhan sektor publik dan swasta.
2. Peningkatan daya saing layanan pelatihan dengan penyesuaian struktur biaya, pengembangan paket pelatihan terpadu, dan penonjolan nilai tambah pada kualitas materi, instruktur, serta sertifikasi.
3. Diversifikasi sasaran dan model kerja sama dengan memperluas kemitraan ke sektor non-pemerintah, komunitas, dan lembaga pendidikan non-formal guna menjaga keberlanjutan permintaan layanan.
4. Optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana BPPTIK melalui skema pemanfaatan alternatif dan kolaboratif yang adaptif terhadap kebijakan serta dinamika anggaran.

6. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola BPPTIK yang Bersih dan Efisien

Pada sasaran kegiatan ini mempunyai 4 IKSK, yaitu:

- 1) Persentase (%) Batas Tertinggi Temuan Hasil Pemeriksaan BPK di BPPTIK Tahun 2025;
- 2) Persentase (%) Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK Pada Tahun Berjalan di BPPTIK pada Tahun 2025;
- 3) Nilai Kinerja Anggaran BPPTIK Tahun 2025, dan;
- 4) Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) BPPTIK Tahun 2025.

IKSK 6.1. Persentase (%) Batas Tertinggi Temuan Hasil Pemeriksaan BPK di BPPTIK Tahun 2025

Indikator Persentase (%) Batas Tertinggi Temuan Hasil Pemeriksaan BPK di BPPTIK Tahun 2025 digunakan untuk mengukur batas kewajaran nilai material temuan dalam pengelolaan keuangan yang berpotensi mempengaruhi pencapaian opini pemeriksaan atas Laporan Keuangan BPPTIK Tahun Anggaran 2024. Data indikator ini bersumber dari hasil pemeriksaan oleh Badan Pemeriksa Keuangan atas Laporan Keuangan BPPTIK TA 2024 yang tercatat dalam aplikasi SIMWAS, serta dari Laporan Realisasi Anggaran BPPTIK TA 2024 yang bersumber dari aplikasi OMSPAN.

Pelaksanaan kegiatan pada periode Januari hingga Maret 2025 difokuskan pada koordinasi awal terkait pelaksanaan pemeriksaan atas Laporan Keuangan BPPTIK Tahun Anggaran 2024. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya menjaga kewajaran pengelolaan keuangan serta mendukung kelancaran proses pemeriksaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pada Tahun 2025, BPPTIK telah mengikuti seluruh rangkaian proses pemeriksaan yang dilaksanakan oleh BPK atas Laporan Keuangan BPPTIK Tahun Anggaran 2024. Selama proses tersebut, BPPTIK secara konsisten melakukan koordinasi, pemantauan pelaksanaan pemeriksaan, serta penyediaan data dukung melalui aplikasi SIMWAS dan OMSPAN. Status tindak lanjut dan hasil pemeriksaan sebagaimana ditampilkan dalam aplikasi SIMWAS, yang dibuktikan melalui tangkapan layar sistem, menunjukkan bahwa proses pemeriksaan telah diselesaikan sesuai dengan rencana aksi yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja.

SIMWAS - Daftar Rekomendasi Satker

No	Tahun	Satuan Kerja	No Temuan	Judul Temuan	Rekomendasi Satker	Nilai Rekomendasi	Nilai Outstanding	Status Rekomendasi	Jumlah Tindak Lanjut
----	-------	--------------	-----------	--------------	--------------------	-------------------	-------------------	--------------------	----------------------

Gambar 3.1 Temuan Pemeriksaan pada Aplikasi SIMWAS

Berdasarkan hasil pemeriksaan BPK yang telah selesai dilaksanakan dan merujuk pada status hasil pemeriksaan dalam aplikasi SIMWAS, tidak terdapat temuan pemeriksaan yang berdampak pada pengembalian ke kas negara. Dengan demikian, nilai temuan hasil pemeriksaan BPK tercatat sebesar 0 persen dari total realisasi anggaran BPPTIK Tahun Anggaran 2024. Capaian ini telah memenuhi bahkan melampaui target kinerja yang ditetapkan, berada pada kategori sangat baik, serta memberikan kontribusi positif terhadap penguatan tata kelola keuangan dan kinerja BPPTIK secara berkelanjutan.

Dalam pelaksanaannya, Tim Monitoring dan Evaluasi melakukan analisis terhadap faktor pendukung, faktor penghambat, langkah mitigasi, serta rekomendasi ke depan dalam rangka Batas Tertinggi Temuan Hasil Pemeriksaan BPK di BPPTIK Tahun 2025.

Faktor Pendukung dalam pencapaian target dan kinerja indikator:

- Pelaksanaan koordinasi yang konsisten serta pemantauan aktif selama proses pemeriksaan BPK, didukung dengan ketersediaan data yang lengkap melalui aplikasi SIMWAS dan OMSPAN.
- Komitmen BPPTIK dalam mengikuti seluruh tahapan pemeriksaan sesuai ketentuan, sehingga proses pemeriksaan dapat diselesaikan tepat waktu dan tanpa temuan material.

Faktor Penghambat/Kendala dan Langkah yang Diambil untuk Mengatasi Hambatan/Kendala dalam pencapaian target dan kinerja indikator:

1. Potensi keterbatasan waktu dan intensitas koordinasi pada tahap awal pemeriksaan yang berisiko menghambat kelengkapan penyediaan data dukung.

Mitigasi dalam pencapaian target dan kinerja indikator:

- Melakukan koordinasi awal secara terstruktur serta pemantauan berkelanjutan terhadap pelaksanaan pemeriksaan, termasuk percepatan penyediaan data melalui pemanfaatan aplikasi SIMWAS dan OMSPAN.

Rekomendasi pelaksanaan:

1. Mempertahankan dan memperkuat mekanisme koordinasi serta pengelolaan data keuangan secara tertib dan terdokumentasi untuk menjaga kewajaran pengelolaan keuangan dan mendukung opini pemeriksaan di tahun berikutnya.

IKSK 6.2. Persentase (%) Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK Pada Tahun Berjalan di BPPTIK pada Tahun 2025

Indikator ini mengukur tingkat penyelesaian tindak lanjut atas rekomendasi hasil pemeriksaan BPK atas LHP yang terbit pada tahun 2025. Data atas indikator ini bersumber dari Laporan Pemantauan TLHP (apabila sampai dengan batas waktu penerbitan LAKIP Itjen belum diterbitkan laporan BPK, maka menggunakan laporan APIP).

Dalam rangka mewujudkan tata kelola BPPTIK yang bersih dan efisien, ditetapkan indikator kinerja Persentase (%) Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan PK pada Tahun Berjalan sebagai alat ukur efektivitas penyelesaian rekomendasi hasil pemeriksaan. Indikator ini menilai komitmen dan respons BPPTIK dalam menindaklanjuti hasil pemeriksaan secara tepat waktu dan akuntabel. Berdasarkan hasil pemantauan tindak lanjut melalui aplikasi SIMWAS, seluruh rekomendasi hasil pemeriksaan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2023 telah ditindaklanjuti dan dinyatakan selesai

pada Tahun 2024. Hal tersebut dibuktikan dengan status tindak lanjut “Selesai” pada seluruh rekomendasi sebagaimana tercantum dalam sistem SIMWAS.

Sistem Informasi Manajemen Pengawasan
Kementerian Komunikasi dan Digital RI

Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Jababeka

Dashboard > Daftar LHP Internal

Filter Daftar LHP Internal

Tahun Audit: 2024
 Eselon I: Pilih Semua
 Satuan Kerja: Balai Pelatihan dan Pengembangan Tek...
 Program Prioritas: Pilih Semua

Daftar LHP Internal

Showing 1 to 1 of 1 entries

No	Tahun	No LHP	Judul LHP	Jumlah Temuan	Nilai Temuan	Jumlah Rekomendasi	Nilai Rekomendasi	Lampiran LHP	Aksi
1.	2024	93/LJ.4/PW.04.05/04/2024	Laporan Hasil Evaluasi Belanja Modal BPPTIK Cikarang TA 2023	13	274,494,758	14	274,494,758	1718/81706_1712029957... 93 LJ_4 LHE Belanja Modal BPPTIK Cikarang TA 2023.pdf	
Total				13	274,494,758	14	274,494,758		

Copyright © 2021 - 2026 SIMWAS. Kementerian Komunikasi dan Digital RI All rights reserved.

Gambar 3.2 Pelaporan Hasil Evaluasi Belanja Modal pada Aplikasi SIMWAS

Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1
 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 - Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSRE**

Tabel 3.11 Status Tindak Lanjut pada Status Rekomendasi di SIMWAS

No	Tahun	Satuan Kerja	No Temuan	Judul Temuan	Rekomendasi Satker	Nilai Rekomendasi	Nilai Outstanding	Status Rekomendasi
1.	2024 93/IJ.4/PW.04.05/04/2024 Laporan Hasil Evaluasi Belanja Modal BPPTIK Cikarang TA 2023	Badan Pengembangan SDM Kominfo Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Jababeka	1	1. Kelemahan Pengendalian dalam Pelaksanaan Pengadaan Barang Milik Negara (BMN) a. Pekerjaan Pengadaan Barang/Jasa di BPPTIK Belum Sesuai Dengan Kontrak 1) Terdapat kekurangan volume pekerjaan Pembuatan Saluran Air dengan U-Ditch sebesar Rp2.911.677,-	Pengembalian ke kas negara sebesar Rp2.911.677	2,911,677	0	Sesuai
2.	2024 93/IJ.4/PW.04.05/04/2024 Laporan Hasil Evaluasi Belanja Modal BPPTIK Cikarang TA 2023	Badan Pengembangan SDM Kominfo Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Jababeka	10	3. Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) Dan Persediaan Di BPPTIK Belum Dilaksanakan Secara Memadai a. Daftar Barang Ruangan (DBR) Tidak Menggambarkan Kondisi Terkini Barang di Setiap Ruangan	Memutakhirkan DBR sesuai dengan fisik barang di setiap ruangan kantor BPPTIK.	0	0	Sesuai
3.	2024 93/IJ.4/PW.04.05/04/2024 Laporan Hasil Evaluasi Belanja Modal BPPTIK Cikarang TA 2023	Badan Pengembangan SDM Kominfo Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Jababeka	11	b. Terdapat 45unit BMN Hasil Pengadaan TA. 2023 Belum Dicatat dan Didistribusi	Mencatatkan 45 unit barang yang belum masuk Daftar Barang dan mendistribusikan sesuai peruntukan pengadaannya.	0	0	Sesuai
4.	2024 93/IJ.4/PW.04.05/04/2024 Laporan Hasil Evaluasi Belanja Modal BPPTIK Cikarang TA 2023	Badan Pengembangan SDM Kominfo Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Jababeka	12	c. Terdapat Perbedaan Satuan untuk Jenis Item Persediaan yang Sama	Merevisi satuan barang persediaan item Batre ABC dengan kode 000004 pada aplikasi persediaan sesuai dengan satuan yang akan digunakan.	0	0	Sesuai
5.	2024 93/IJ.4/PW.04.05/04/2024 Laporan Hasil Evaluasi Belanja Modal BPPTIK Cikarang TA 2023	Badan Pengembangan SDM Kominfo Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Jababeka	13	d. Realisasi Belanja Modal Pengadaan Penggantian Pagar BPPTIK Menggunakan mata anggaran Belanja Pemeliharaan (523111)	Mereklasifikasi pencatatan belanja pemeliharaan Pekerjaan Pemeliharaan Pagar BPPTIK TA. 2023 ke belanja penambahan nilai gedung dan bangunan.	0	0	Sesuai
6.	2024 93/IJ.4/PW.04.05/04/2024 Laporan Hasil Evaluasi Belanja Modal BPPTIK Cikarang TA 2023	Badan Pengembangan SDM Kominfo Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi	2	2) Terdapat kekurangan volume pekerjaan pada Pekerjaan Pemeliharaan Penggantian Jalur Cabling Jaringan	Pengembalian ke kas negara sebesar Rp30.872.035,-.	30,872,035	0	Sesuai

		Informasi dan Komunikasi Jababeka		dan Kelistrikan Kelas/Laboratorium Sebesar Rp30.872.035,-				
7.	2024 93/J.4/PW.04.05/04/2024 Laporan Hasil Evaluasi Belanja Modal BPPTIK Cikarang TA 2023	Badan Pengembangan SDM Kominfo Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Jababeka	3	3) Terdapat Kekurangan volume Pekerjaan Pemeliharaan Penggantian Pagar Sebesar Rp38.983.920,-	Pengembalian ke kas negara sebesar Rp38.983.920	38,983,920	0	Sesuai
8.	2024 93/J.4/PW.04.05/04/2024 Laporan Hasil Evaluasi Belanja Modal BPPTIK Cikarang TA 2023	Badan Pengembangan SDM Kominfo Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Jababeka	4	4) Terdapat Kekurangan Volume Pekerjaan Pemeliharaan dan Perbaikan Canopy Gedung BPPTIK Total Senilai Rp419.333,-	Pengembalian ke kas negara sebesar Rp419.333	419,333	0	Sesuai
9.	2024 93/J.4/PW.04.05/04/2024 Laporan Hasil Evaluasi Belanja Modal BPPTIK Cikarang TA 2023	Badan Pengembangan SDM Kominfo Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Jababeka	5	5) Terdapat Kemahalan Harga Pada Item Pekerjaan Pemasangan Instalasi Modular Tank Sebesar Rp195.264.714,-	Menginstruksikan PPK untuk menarik kelebihan pembayaran kepada penyedia Magna Guna Karsa atas kekurangan volume pada pekerjaan Pemasangan Instalasi Modular Tank sebesar Rp195.264.714,- serta menyetorkan ke Kas Negara. Bukti penyetoran untuk disampaikan kepada Inspektorat III sebagai bukti tindak lanjut.	195,264,714	0	Sesuai
10.	2024 93/J.4/PW.04.05/04/2024 Laporan Hasil Evaluasi Belanja Modal BPPTIK Cikarang TA 2023	Badan Pengembangan SDM Kominfo Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Jababeka	5	5) Terdapat Kemahalan Harga Pada Item Pekerjaan Pemasangan Instalasi Modular Tank Sebesar Rp195.264.714,-	Menegur PPK yang telah lalai dalam mengendalikan pengadaan barang/jasa dilingkungan BPPTIK Cikarang, serta memerintahkan PPK agar proses pengadaan barang/jasa dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku.	0	0	Sesuai
11.	2024 93/J.4/PW.04.05/04/2024 Laporan Hasil Evaluasi Belanja Modal BPPTIK Cikarang TA 2023	Badan Pengembangan SDM Kominfo Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Jababeka	6	6) Terdapat Kekurangan Volume Pada Pekerjaan Pemasangan Paving Block Sebesar Rp6.043.079,-	Menginstruksikan PPK untuk menarik kelebihan pembayaran kepada penyedia Magna Guna Karsa atas kekurangan volume pada pekerjaan Pembuatan Sumur Resapan Sebesar Rp6.043.079,-, serta menyetorkan ke Kas Negara. Bukti penyetoran untuk disampaikan kepada Inspektorat III sebagai bukti tindak lanjut.	6,043,079	0	Sesuai
12.	2024 93/J.4/PW.04.05/04/2024 Laporan Hasil Evaluasi Belanja Modal BPPTIK Cikarang TA 2023	Badan Pengembangan SDM Kominfo Balai Pelatihan dan	7	b. Perencanaan Pengadaan Barang/Jasa di Lingkungan BPPTIK Belum Memadai	Menyusun dan menetapkan Sistem Operasional Prosedur (SOP) dan Kartu Kendali setiap proses	0	0	Sesuai

62 *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi
Tahun Anggaran 2025*

Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1
"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSRE**

		Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Jababeka		Rencana Anggaran dan Biaya (RAB) Pekerjaan Pembuatan Saluran Air dengan U-Ditch dibuat oleh Calon Penyedia. Pengadaan Pembuatan Sumur Resapan di BPPTIK tidak Sesuai dengan Ketentuan.	pengadaan barang/jasa di BPPTIK sesuai dengan peraturan yang berlaku.			
13.	2024 93/IJ.4/PW.04.05/04/2024 Laporan Hasil Evaluasi Belanja Modal BPPTIK Cikarang TA 2023	Badan Pengembangan SDM Kominfo Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Jababeka	8	2. Kelemahan Pelaksanaan Penggunaan Produk Dalam Negeri (PDN) dan Penggunaan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN), serta Belum Memaksimalkan Penggunaan Produk Dalam Negeri (PDN) dan Penggunaan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dalam Pengadaan Barang/Jasa di Lingkungan BPPTIK a. Realisasi Produk Dalam Negeri (PDN) dan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) Tidak sesuai dengan Perencanaan	Melakukan revisi perencanaan PDN dan TKDN pengadaan barang/jasa di BPPTIK jika ada rencana perubahan jenis dan tipe barang yang mempengaruhi PDN dan TKDN barang/jasa.	0	0	Sesuai
14.	2024 93/IJ.4/PW.04.05/04/2024 Laporan Hasil Evaluasi Belanja Modal BPPTIK Cikarang TA 2023	Badan Pengembangan SDM Kominfo Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Jababeka	9	b. Jenis Produk (PDN/Impor) dan Nilai TKDN Pada Laporan Realisasi Peningkatan Penggunaan Produksi Dalam Negeri (P3DN) TA. 2023 BPPTIK Kurang Menggambarkan Kondisi Yang Sebenarnya	Melakukan pengawasan dan pengendalian atas penyusunan Laporan Realisasi Peningkatan Penggunaan Produksi Dalam Negeri (P3DN) setiap tahun anggaran.	0	0	Sesuai

Sumber : Hasil Olah Data Tim Keuangan BPPTIK dan Simwas KOMDIGI

Dengan telah diselesaikannya seluruh tindak lanjut pada tahun sebelumnya, maka pada Tahun 2025 tidak terdapat sisa tindak lanjut hasil pemeriksaan yang menjadi kewenangan BPPTIK. Kondisi ini menunjukkan bahwa BPPTIK telah melaksanakan kewajiban tindak lanjut hasil pemeriksaan secara tuntas, konsisten, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan kondisi tersebut, indikator kinerja Persentase (%) Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan PK pada Tahun Berjalan di BPPTIK Tahun 2025 dinilai tercapai secara optimal, dengan realisasi sebesar 100 persen, melampaui target yang ditetapkan sebesar 70 persen. Capaian ini mencerminkan efektivitas sistem pengendalian internal serta komitmen BPPTIK

dalam mendukung penguatan akuntabilitas dan pengawasan sebagai bagian dari pelaksanaan Reformasi Birokrasi.

Dalam pelaksanaannya, Tim Monitoring dan Evaluasi melakukan analisis terhadap faktor pendukung, faktor penghambat, langkah mitigasi, serta rekomendasi ke depan dalam rangka Persentase (%) Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK Pada Tahun Berjalan di BPPTIK pada Tahun 2025.

Faktor Pendukung dalam pencapaian target dan kinerja indikator:

- Komitmen BPPTIK dalam menindaklanjuti seluruh rekomendasi hasil pemeriksaan secara tepat waktu, yang didukung oleh pemantauan terintegrasi melalui aplikasi SIMWAS.
- Efektivitas sistem pengendalian internal yang memastikan seluruh tindak lanjut hasil pemeriksaan diselesaikan secara tuntas dan terdokumentasi.

Faktor Penghambat/Kendala dan Langkah yang Diambil untuk Mengatasi Hambatan/Kendala dalam pencapaian target dan kinerja indikator:

- Tidak terdapat kendala signifikan pada Tahun 2025, mengingat seluruh tindak lanjut hasil pemeriksaan telah diselesaikan pada tahun sebelumnya.

Mitigasi dalam pencapaian target dan kinerja indikator:

- Melakukan pemantauan rutin dan pembaruan status tindak lanjut melalui aplikasi SIMWAS guna memastikan tidak muncul kembali sisa tindak lanjut pada tahun berjalan.

Rekomendasi pelaksanaan:

- Mempertahankan konsistensi penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan serta memperkuat koordinasi internal agar capaian penyelesaian 100 persen dapat dipertahankan pada tahun-tahun berikutnya.

IKSK 6.3. Nilai Kinerja Anggaran BPPTIK Tahun 2025

Indikator ini mengukur penilaian atas kinerja anggaran BPPTIK yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan berdasarkan gabungan nilai Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu (SMART) 50% dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) 50%. Data penilaian NKA diambil dari hasil perhitungan nilai dari aplikasi SMART dan hasil penilaian IKPA pada aplikasi Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (OMSPAN).

Sasaran kegiatan Meningkatkan Kualitas Tata Kelola BPPTIK yang Bersih dan Efisien merupakan komitmen BPPTIK dalam memastikan pengelolaan anggaran dilaksanakan secara akuntabel, transparan, dan tepat sasaran. Salah satu indikator utama untuk mengukur pencapaian sasaran tersebut adalah Nilai Kinerja Anggaran BPPTIK Tahun 2025, yang mencerminkan kualitas perencanaan dan pelaksanaan anggaran secara menyeluruh.

Nilai Kinerja Anggaran BPPTIK dinilai oleh Kementerian Keuangan berdasarkan gabungan dua komponen utama, yaitu Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu (SMART) dengan proporsi penilaian masing-masing sebesar 50 persen. Penilaian ini digunakan untuk menilai konsistensi antara perencanaan anggaran dan realisasi pelaksanaannya, serta tingkat kepatuhan terhadap ketentuan pengelolaan anggaran yang berlaku.

Metode pengukuran indikator ini dilakukan berdasarkan hasil penilaian Kementerian Keuangan terhadap kualitas anggaran pada dua aspek utama, yaitu perencanaan anggaran yang direpresentasikan melalui nilai SMART sebesar 50 persen, serta pelaksanaan anggaran yang direpresentasikan melalui nilai IKPA sebesar 50 persen. Kombinasi kedua aspek tersebut memberikan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran BPPTIK.

Berdasarkan hasil penilaian sementara Tahun 2025, BPPTIK memperoleh nilai kinerja anggaran sebesar 93,81%, yang menunjukkan bahwa pengelolaan

anggaran telah dilaksanakan dengan sangat baik. Capaian ini mencerminkan kualitas perencanaan yang matang, pelaksanaan anggaran yang tertib dan tepat waktu, serta efektivitas pengendalian internal dalam mendukung terwujudnya tata kelola BPPTIK yang bersih dan efisien.

Dalam pelaksanaannya, Tim Monitoring dan Evaluasi melakukan analisis terhadap faktor pendukung, faktor penghambat, langkah mitigasi, serta rekomendasi ke depan dalam rangka Nilai Kinerja Anggaran BPPTIK Tahun 2025.

Faktor Pendukung dalam pencapaian target dan kinerja indikator:

- Pengelolaan anggaran BPPTIK didukung oleh kualitas perencanaan yang baik dan pelaksanaan anggaran yang tertib, tercermin dari capaian nilai SMART dan IKPA yang tinggi serta kepatuhan terhadap ketentuan pengelolaan anggaran.

Faktor Penghambat/Kendala dan Langkah yang Diambil untuk Mengatasi Hambatan/Kendala dalam pencapaian target dan kinerja indikator:

- Masih terdapat potensi fluktuasi nilai kinerja anggaran akibat dinamika pelaksanaan kegiatan dan penyesuaian kebijakan anggaran pada tahun berjalan.

Mitigasi dalam pencapaian target dan kinerja indikator:

- Melakukan pemantauan dan evaluasi kinerja anggaran secara berkala melalui aplikasi SMART dan OMSPAN guna memastikan konsistensi antara perencanaan dan realisasi anggaran.

Rekomendasi pelaksanaan:

- Mempertahankan kualitas perencanaan dan pelaksanaan anggaran serta memperkuat pengendalian internal agar capaian Nilai Kinerja Anggaran tetap optimal dan berkelanjutan.

IKSK 6.4. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) BPPTIK Tahun 2025

Indikator ini memberikan gambaran mengenai kualitas pelaporan keuangan di tingkat Satker selaku Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA). Data atas indikator ini bersumber dari Laporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA).

Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan pada level Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) BPPTIK merupakan indikator yang digunakan untuk menilai tingkat akurasi, ketepatan waktu, kepatuhan terhadap standar akuntansi pemerintahan, serta kualitas penyajian laporan keuangan. Indikator ini menjadi salah satu elemen penting dalam mendukung terwujudnya tata kelola BPPTIK yang bersih dan efisien.

Pengukuran nilai kualitas pelaporan keuangan UAKPA dilakukan berdasarkan komponen penilaian kualitas pelaporan keuangan UAKPA, dengan formulasi perhitungan menggunakan skala 100 yang kemudian dikurangkan dengan faktor pengurang. Faktor pengurang tersebut mencerminkan adanya ketidaksesuaian atau kelemahan dalam aspek-aspek tertentu, seperti kelengkapan dokumen, ketepatan pencatatan, konsistensi data, dan kepatuhan terhadap ketentuan pelaporan keuangan yang berlaku.

Berdasarkan hasil penilaian pada Tahun 2025, BPPTIK memperoleh nilai kualitas pelaporan keuangan UAKPA sebesar 95, yang berarti melampaui target yang ditetapkan sebesar 90. Capaian ini menunjukkan bahwa proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan di lingkungan BPPTIK telah dilaksanakan dengan sangat baik, minim kesalahan, serta memenuhi standar kualitas yang ditetapkan.

Capaian nilai tersebut juga mencerminkan efektivitas sistem pengendalian internal, kompetensi pengelola keuangan, serta konsistensi BPPTIK dalam menjaga kualitas pelaporan keuangan secara berkelanjutan. Selain itu, kualitas pelaporan keuangan UAKPA yang tinggi turut memberikan kontribusi positif

terhadap persentase implementasi Reformasi Birokrasi di BPSDM Komdigi, khususnya dalam pelaksanaan Reformasi Birokrasi Tematik pada area penguatan akuntabilitas dan tata kelola pemerintahan.

Dengan tercapainya nilai kualitas pelaporan keuangan UAKPA sebesar 95, dapat disimpulkan bahwa indikator kinerja ini telah tercapai dengan kategori sangat baik, serta berkontribusi langsung dalam mendukung sasaran kegiatan dengan meningkatnya kualitas tata kelola BPPTIK yang bersih dan efisien.

Dalam pelaksanaannya, Tim Monitoring dan Evaluasi melakukan analisis terhadap faktor pendukung, faktor penghambat, langkah mitigasi, serta rekomendasi ke depan dalam rangka Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) BPPTIK Tahun 2025.

Faktor Pendukung dalam pencapaian target dan kinerja indikator:

- Kualitas pelaporan keuangan BPPTIK didukung oleh kompetensi pengelola keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal, serta kepatuhan terhadap standar akuntansi pemerintahan yang berlaku.

Faktor Penghambat/Kendala dan Langkah yang Diambil untuk Mengatasi Hambatan/Kendala dalam pencapaian target dan kinerja indikator:

- Koordinasi antara pengelola keuangan BPPTIK Cikarang dengan instansi pusat dalam pemenuhan kelengkapan dokumen pendukung pelaporan keuangan belum berjalan optimal.

Mitigasi dalam pencapaian target dan kinerja indikator:

- Melakukan penguatan koordinasi dan komunikasi secara rutin antara pengelola keuangan BPPTIK Cikarang dan instansi pusat guna memastikan kelengkapan dan ketepatan waktu penyampaian dokumen pendukung pelaporan keuangan.

Rekomendasi pelaksanaan:

- Menetapkan mekanisme koordinasi yang lebih terstruktur, termasuk penjadwalan klarifikasi dan penyeragaman alur pemenuhan dokumen, agar kualitas pelaporan keuangan dapat terjaga secara konsisten.

Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1
"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**

B. Realisasi Anggaran

Pagu anggaran sesuai DIPA awal tahun 2025 sebesar Rp.22.890.303.000,- (Dua Puluh Dua Milyar Delapan Ratus Sembilan Puluh Juta Tiga Ratus Tiga Ribu Rupiah). Anggaran tersebut mengalami beberapa kali revisi DIPA dengan kewenangan DJA dan Kanwil, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.12 Rincian Realisasi Anggaran BPPTIK Tahun 2025

DIPA	Nilai Anggaran (RP)	Nilai Blokir (RP)	Anggaran setelah Blokir (RP)	Keterangan
DIPA Awal 2 Des 2024	22.890.303.000	0	22.890.303.000	-
DIPA Revisi tanggal 22 Feb 2025	22.890.303.000	5.442.724.000	17.447.579.000	Blokir anggaran
DIPA Revisi tanggal 5 Mei 2025	20.882.741.000	3.435.162.000	17.447.579.000	Pengurangan anggaran DTS sebesar 2.007.562.00 0
DIPA Revisi tanggal 8 Juli 2025	19.381.976.000	1.934.397.000	17.447.579.000	Revisi SOTK, Pengurangan anggaran Dukungan manajemen sebesar 1.500.765.00 0
DIPA Revisi tanggal 10 Oktober 2025	20.081.976.000	1.934.397.000	18.147.579.000	Penambahan anggaran belanja pegawai sebesar 700.000.000

DIPA Revisi tanggal 21 Oktober 2025	20.081.976.000	1.234.397.000	18.847.579.000	Pembukaan blokir anggaran Operasional sebesar 700.000.000 untuk menambah anggaran belanja pegawai
DIPA Revisi tanggal 20 November 2025	20.682.027.000	1.234.397.000	19.447.630.000	Penambahan anggaran DTS dari DJID sebesar 600.051.000

Sumber: Hasil Olah Data Tim Keuangan BPPTIK, Modul Penganggaran OM-SPAN dan Laporan Fa Detail (16 Segmen) dari Aplikasi SAKTI

Penyerapan anggaran untuk seluruh pagu di BPPTIK dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.13 Rincian Penyerapan Anggaran Seluruh Pagu BPPTIK Tahun 2025

No	OUTPUT	ANGGARAN	REALISASI	
			ANGGARAN	%
1	Pelatihan Bidang Komunikasi dan Informatika BPPTIK (4153)	Rp. 311.747.000,-	Rp. 311.509.895,-	99,92%
2	Digital Talent Scholarship di BPPTIK (4495)	Rp. 277.437.000,-	Rp. 277.168.989,-	99,90%
3	Digital Talent Scholarship di BPPTIK (7449)	Rp. 2.206.979000,-	Rp. 2.196.346.556,-	99,52%

4	Pelatihan Aparatur Bidang e-government di BPPTIK (7450)	Rp. 285.920.000,-	Rp. 202.635.140,-	70,87%
5	Pelatihan Bidang komunikasi dan Informatika BPPTIK (7658)	Rp. 1.251.504.000,-	Rp. 1.245.317.390,-	99,51%
6	Program Dukungan Manajemen (4485)	Rp. 15.114.043.000,-	Rp. 14.933.943.486,-	98,81%
	Total	Rp. 19.447.630.000,-	Rp. 19.166.921.456,-	98,56%

Sumber : Sumber: Hasil Olah Data Tim Keuangan BPPTIK, Modul Penganggaran OM-SPAN dan Laporan Fa Detail (16 Segmen) dari Aplikasi SAKTI

Berdasarkan tabel realisasi anggaran dapat dilihat bahwa persentase penyerapan anggaran tertinggi ada pada pelatihan Digital Talent Scholarship sebesar 99,9%, sedangkan persentase penyerapan terendah dari kegiatan Pelatihan Aparatur Bidang e-government sebesar 70,87%. Penyerapan terendah terjadi karena target PNBPN tercapai Rp. 352.981.000,- atau 67,77% sedangkan izin penggunaan anggaran PNBPN sebesar 82% dari target yang dicapai.

Perbandingan pencapaian realisasi anggaran pada tahun 2011 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.14 Perbandingan Pencapaian Realisasi Anggaran BPPTIK Tahun 2011-2025

No.	Tahun	Keterangan	Jumlah
1	2011	Anggaran	Rp 5.035.000.000
		Realisasi	Rp 4.358.007.701
		Persentase	86,55 %
2	2012	Anggaran	Rp 3.676.329.000
		Realisasi	Rp 2.991.163.900
		Persentase	81,36 %
3	2013	Anggaran	Rp 4.257.916.000
		Realisasi	Rp 4.222.468.046
		Persentase	99,17 %
4	2014	Anggaran	Rp 5.815.935.000
		Realisasi	Rp 5.244.974.887
		Persentase	90,18 %
5	2015	Anggaran	Rp 11.838.668.000
		Realisasi	Rp 11.235.417.066
		Persentase	94,90 %
6	2016	Anggaran	Rp 8.318.914.000
		Realisasi	Rp 7.928.054.985
		Persentase	95,30 %
7	2017	Anggaran	Rp. 12.482.289.000
		Realisasi	Rp 12.273.831.026
		Persentase	98,33 %
8	2018	Anggaran	Rp. 10.703.673.000
		Realisasi	Rp. 10.459.807.537
		Persentase	97,72 %
9	2019	Anggaran	Rp. 21.046.214.000
		Realisasi	Rp. 20.205.710.456,-
		Persentase	96,01 %
10	2020	Anggaran	Rp. 15.363.097.000
		Realisasi	Rp. 15.087.914.909

		Persentase	98,21%
11	2021	Anggaran	Rp. 26.506.900.000
		Realisasi	Rp. 24.825.245.357
		Persentase	93,66%
12	2022	Anggaran	Rp. 94.280.781.000
		Realisasi	Rp. 89.733.236.360
		Persentase	95,18%
13	2023	Anggaran	Rp. 37.983.327.000
		Realisasi	Rp. 37.444.979.349
		Persentase	98,58%
14	2024	Anggaran	Rp. 28.048.849.000
		Realisasi	Rp. 27.163.076.354
		Persentase	96,84%
15	2025	Anggaran	Rp. 19.447.630.000
		Realisasi	Rp. 19.166.921.456
		Persentase	98,56%

Sumber: Hasil Olah Data Tim Keuangan BPPTIK

C. Penyelenggaraan Kegiatan BPPTIK

Penyelenggaraan kegiatan BPPTIK berdasarkan Indikator sebagai acuan dalam menentukan kebijakan demi terealisasinya semua capaian dari setiap target yang ditentukan. Pada sub bab ini, akan dijelaskan realisasi yang telah dicapai oleh BPPTIK. IKSK pada nilai UAKPA BPPTIK dalam kurun waktu 3 tahun. IKSK Nilai UAKPA BPPTIK mencapai dan melebihi target PK pada tahun 2023 dari target 80 dapat terealisasi sampai 100 begitupun di tahun 2025 dari target 90 dapat terealisasi sampai 95, hanya di tahun 2024 yang kurang 0,2 dari angka target 100 BPPTIK hanya mencapai 98. Selanjutnya IKSK pada Nilai Kinerja Anggaran BPPTIK juga menunjukkan bahwa capaian Nilai Kinerja Anggaran BPPTIK melebihi dari target yang tertuang di dalam PK. Kemudian untuk IKSK Temuan Hasil Pemeriksaan BPK dan IKSK Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK pada Tahun berjalan di BPPTIK menunjukkan angka 0 dan dapat diartikan BPPTIK dalam menjalankan kegiatan dan penggunaan anggaran serta pertanggung jawabannya sesuai dengan peraturan yang berlaku dan memenuhi standar keuangan yang akurat dan akuntabel selama 3 tahun. IKSK terkait PNPB, BPPTIK dari tahun 2023-2024 berhasil mencapai target PNPB dari target yang ditetapkan, hanya saja pada tahun 2025 BPPTIK hampir mencapai target yang ditetapkan, hal tersebut terjadi dikarenakan faktor faktor yang menjadi penghambat seperti menurunnya sewa sarana dan prasarana BPPTIK, khususnya dari kalangan sekolah terjadi akibat kebijakan pemerintah daerah yang membatasi kegiatan diluar sekolah.

Capaian fisik pelatihan disajikan berdasarkan tahun anggaran, dengan adanya perbedaan pada beberapa IKSK antar tahun.

Tahun Anggaran 2025

- Peserta pelatihan SDM bidang komdigi yang bertalenta digital: Capaian PK sebesar 88,86% dengan capaian fisik 942 orang.
- Peserta pelatihan yang lulus sertifikasi SKKNI: Capaian PK sebesar 84,47% dengan capaian fisik 767 orang.
- Peserta pelatihan SDM aparatur bidang komdigi yang bertalenta digital: Capaian PK sebesar 97,92% dengan capaian fisik 802 orang.

- Peserta pelatihan keterampilan dasar yang mengalami peningkatan keterampilan digital: Capaian PK sebesar 95,76% dengan capaian fisik 18.017 orang.

Tahun Anggaran 2024

- Pelatihan Digital Skill yang Kompeten di BPPTIK: Capaian 80,63% dengan capaian fisik 6.985 orang.
- Peserta Pelatihan TIK bagi Disabilitas yang Kompeten: Capaian 100% dengan capaian fisik 129 orang.
- Aparatur Pemerintah yang dinyatakan Lulus di Bidang E-Government dari Total Orang Pelatihan di BPPTIK: Capaian 83,57% dengan capaian fisik 290 orang.

Tahun Anggaran 2023

- Pelatihan Digital Skill yang Kompeten di BPPTIK: Capaian 103,14% dengan capaian fisik 11.758 orang.
- Peserta Pelatihan TIK bagi Disabilitas yang Kompeten: Capaian 99% dengan capaian fisik 99 orang.
- Aparatur Pemerintah yang dinyatakan Lulus di Bidang E-Government dari Total Orang Pelatihan di BPPTIK: Capaian 158,86% dengan capaian fisik 556 orang.

Tabel 3.15 Realisasi IKU BPPTIK Tahun Anggaran 2023

No.	Kode	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Realisasi
SK.1 Meningkatkan Kompetensi SDM Bidang Komunikasi dan Informatika					
1	IKSK.1.1	Persentase (%) Peserta Pelatihan Digital Skill yang Kompeten	70%	82.55%	82.55%
2	IKSK.1.2	Persentase (%) Peserta Pelatihan TIK bagi Disabilitas yang Kompeten	70%	99%	99%
3	IKSK.1.3	Persentase (%) Aparatur Pemerintah yang dinyatakan Lulus di Bidang E-Government dari Total Orang Pelatihan di BPPTIK	90%	90.10%	90.10%
4	IKSK.1.4	Realisasi Target PNBK BPPTIK	100%	101.14%	101.14%
SK.2 Meningkatkan Kualitas Tata Kelola BPPTIK yang Bersih dan Efisien					
1	IKSK.2.1	Persentase (%) Batas Tertinggi Temuan Hasil Pemeriksaan BPK DI Tahun 2023	<1%	0	0
2	IKSK.2.2	Persentase (%) Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK pada Tahun berjalan di BPPTIK pada tahun 2023	70%	0	0
3	IKSK.2.3	Persentase (%) Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK Tahun Sebelumnya di BPPTIK	30%	0	0

4	IKSK.2.4	Nilai Kinerja Anggaran BPPTIK Tahun 2023	87.00	92.75	92.75
5	IKSK.2.5	Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	80.00	100.00	100.00

Tabel 3.16 Realisasi IKU BPPTIK Tahun Anggaran 2024

No.	Kode	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Realisasi
SK.01 Meningkatkan Kompetensi SDM Bidang Komunikasi dan Informatika					
1	IKSK.1.1	Persentase (%) Peserta Pelatihan Digital Skill yang Kompeten di BPPTIK	83.75%	80.63%	96.27%
2	IKSK.1.2	Persentase (%) Peserta Pelatihan TIK bagi Disabilitas yang Kompeten di BPPTIK	95%	129%	135.79%
3	IKSK.1.3	Persentase (%) Aparatur Pemerintah yang dinyatakan Lulus di Bidang E-Government dari Total Orang Pelatihan di BPPTIK	93.51%	83.57%	89.37%
SK.02 Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Layanan dan Pengelolaan PNBP BPPTIK					
1	IKSK.2.1	Realisasi Target PNBP BPPTIK	100%	123.53%	123.53%
SK.03 Meningkatkan Kualitas Tata Kelola BPPTIK yang Bersih dan Efisien					
1	IKSK.3.1	Persentase (%) Batas Tertinggi Temuan Hasil Pemeriksaan BPK DI Tahun 2024	<1%	0	0
2	IKSK.3.2	Persentase (%)	70%	0	0

		Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK pada Tahun berjalan di BPPTIK pada Tahun 2024			
3	IKSK.3.3	Persentase (%) Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK Tahun Sebelumnya di BPPTIK pada Tahun 2024	30%	0	0
4	IKSK.3.4	Nilai Kinerja Anggaran BPPTIK Tahun 2023	87.00	92.75	92.75
5	IKSK.3.5	Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	80.00	100.00	100.00
6	IKSK.3.6	Persentase (%) Penggunaan Produk Dalam negeri (PDN) dan Produk UMKM dalam Belanja Pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2024	40.00%	81.01%	202.53%
7	IKSK.3.7	Persentase (%) Belanja Pengadaan Barang dan Jasa BPPTIK yang dilakukan secara Elektronik (E-Purchasing) Tahun 2024	30.00%	50.31%	167.70%

No.	Kode	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Realisasi
SK.01 Meningkatnya kualitas dan kuantitas talenta digital					

1	IKSK.1.1	Persentase (%) peserta pelatihan SDM bidang komdigi yang bertalenta digital di BPPTIK	70%	942	88.86%
SK.02 Meningkatnya SDM vokasi yang bertalenta digital					
2	IKSK.2.1	Persentase (%) peserta pelatihan yang lulus sertifikasi SKKNI di BPPTIK	82%	767	84.47%
SK.03 Meningkatnya kompetensi aparatur di era digital					
3	IKSK.3.1	Persentase (%) peserta pelatihan SDM aparatur bidang komdigi yang bertalenta digital di BPPTIK	80.93%	802	97.92%
SK.04 Meningkatnya keterampilan digital dasar dan literasi digital Masyarakat untuk produktivitas					
1	IKSK.4.1	Persentase (%) peserta pelatihan keterampilan dasar yang mengalami peningkatan keterampilan digital di BPPTIK	80.12%	18017	95.76%
SK.05 Mendorong layanan publik ASN digital					
1	IKSK.5.1	Persentase (%) realisasi target PNBP BPPTIK	100% (Rp.520.84 4.000)	Rp. 352.981.00 0	0
SK.06 Meningkatnya kualitas tata Kelola BPPTIK yang bersih dan efisien					
2	IKSK.6.1	Persentase (%) Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK	70%	0	0

		pada Tahun berjalan di BPPTIK pada Tahun 2024			
3	IKSK.6.2	Persentase (%) Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK Tahun Sebelumnya di BPPTIK pada Tahun 2024	30%	0	0
4	IKSK.6.3	Nilai Kinerja Anggaran BPPTIK Tahun 2023	87.00	92.75	92.75
5	IKSK.6.4	Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	80.00	100.00	100.00

BAB IV

PENUTUP

Pelaksanaan program dan kegiatan Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (BPPTIK) Tahun 2025 telah dilaksanakan dengan berpedoman pada Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta mengacu pada Renstra dan Rencana Kerja BPSDM Komdigi Tahun 2025. Capaian kinerja yang dihasilkan diharapkan dapat menjadi tolok ukur dalam menilai efektivitas pelaksanaan program, sekaligus sebagai dasar evaluasi untuk peningkatan kinerja BPPTIK pada periode selanjutnya.

Secara umum, BPPTIK telah berupaya melaksanakan seluruh program dan kegiatan sesuai dengan Penetapan Kinerja Tahun 2025, baik dari aspek pencapaian indikator kinerja maupun pengelolaan anggaran. Hasil pelaksanaan kinerja tersebut mencerminkan komitmen BPPTIK dalam mendukung pengembangan sumber daya manusia di bidang komunikasi dan digital secara berkelanjutan, adaptif, dan selaras dengan kebijakan strategis BPSDM Komdigi serta kebutuhan transformasi digital nasional.

BPPTIK akan terus melakukan perbaikan berkelanjutan melalui penguatan perencanaan program, peningkatan kualitas pelaksanaan kegiatan, optimalisasi pemanfaatan anggaran, serta pengelolaan risiko yang lebih terstruktur. Melalui LAKIP ini, diharapkan terwujud peningkatan akuntabilitas dan transparansi kinerja BPPTIK, serta menjadi bahan masukan yang konstruktif bagi BPSDM Komdigi dalam pengambilan kebijakan pengembangan SDM komunikasi dan digital di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Nasional Sertifikasi Profesi. (2023). *Pedoman pelaksanaan sertifikasi kompetensi kerja*. Jakarta: BNSP.

Badan Nasional Sertifikasi Profesi. (2025). *Keputusan Ketua Badan Nasional Sertifikasi Profesi Nomor Kep. 3030-I/BNSP/CII/2025 tentang Penyesuaian dan Penambahan Ruang Lingkup Skema Lembaga Sertifikasi Profesi Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (BPPTIK)*. Jakarta: BNSP.

<https://sakti.kemenkeu.go.id/>

Kementerian Komunikasi dan Digital Republik Indonesia. (2022). *Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 4 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Kementerian Komunikasi dan Digital.

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Menteri PANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah*. Jakarta.

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Menteri PANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah*. Jakarta: KemenPANRB.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2015). *Keputusan Kepala LAN Nomor 489/K.1/PDP.10.4 tentang Penetapan Badan Penelitian dan Pengembangan SDM Kementerian Komunikasi dan Informatika sebagai Instansi Pengakreditasi Diklat Teknis Bidang TIK*. Jakarta.

Presiden Republik Indonesia. (2025). *Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025–2029*. Jakarta.

Pemerintah Republik Indonesia. (2023). *Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2023 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Komunikasi dan Digital*. Jakarta.